

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN INFORMASI  
TERHADAP INTENSI MENABUNG DI BANK  
SYARIAH MASYARAKAT DESA AEK GODANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**TRI WIDYA ASTUTI  
NIM. 18 401 00161**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN INFORMASI  
TERHADAP INTENSI MENABUNG DI BANK  
SYARIAH MASYARAKAT DESA AEK GODANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**TRI WIDYA ASTUTI  
NIM. 18 401 00161**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALI HASANAHMADADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN INFORMASI  
TERHADAP INTENSI MENABUNG DI BANK  
SYARIAH MASYARAKAT DESA AEK GODANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**TRI WIDYA ASTUTI  
NIM. 18 401 00161**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aswadi Lubis', written over a horizontal line.

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.  
NIP. 196301071999031002**

**PEMBIMBING II**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zulaika Matondang', written over a horizontal line.

**Zulaika Matondang, M.Si.  
NIDN. 2017058302**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALI HASANAHMADADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



Hal: Skripsi  
An. Tri Widya Astuti

Padangsidimpuan,

2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di-

Padangsidimpuan

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

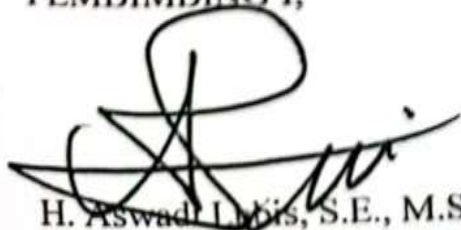
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Tri Widya Astuti yang Berjudul *Pengaruh Religiusitas dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Masyarakat Desa Aek Godang*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

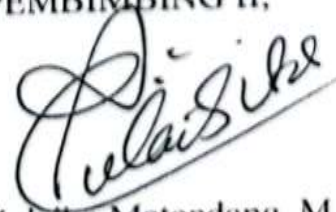
*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I,



H. Aswadi L. Bis, S.E., M.Si.  
NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II,



Zulaika Matondang, M.Si.  
NIDN. 2017058302

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TRI WIDYA ASTUTI

NIM : 18 401 00161

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas dan Informasi Terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah Masyarakat Desa Aek Godang**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 Maret 2024

Saya yang Menyatakan,



**TRI WIDYA ASTUTI**

**NIM. 18 401 00161**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,  
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tri Widya Astuti  
NIM : 18 401 00161  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Religisitas Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Masyarakat Desa Aek Godang”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal: 21 Maret 2024

Yang menyatakan,



Tri Widya Astuti

NIM. 18 401 00161






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Tri Widya Astuti  
NIM : 18 401 00161  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Masyarakat Desa Aek Godang.


Ketua


  
Dr. Rukiah, SE., M.Si  
NIDN. 2024037601

Sekretaris

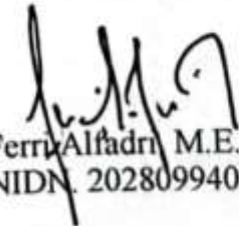
  
Nofinawati, M.A  
NIDN. 2016118202

Anggota

  
Dr. Rukiah, SE., M.Si  
NIDN. 2024037601

  
Nofinawati, M.A  
NIDN. 2016118202

  
Zulaka Matondang, M.Si  
NIDN. 2017058302

  
Ferris Alfadri, M.E.  
NIDN. 2028099401

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa/21 Mei 2024  
Pukul : 09.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,75 (B)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3,41  
Predikat : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN INFORMASI TERHADAP  
INTENSI MENABUNG DI BANK SYARIAH MASYARAKAT  
DESA AEK GODANG**

**NAMA** : **TRI WIDYA ASTUTI**


**NIM** : **18 401 00161**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 10 Juli 2024

Dekan,



  
Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama :Tri Widya Astuti**

**Nim :18 401 00161**

**Judul Skripsi :Pengaruh Religiusitas Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Masyarakat Desa Aek Godang**

Intensi menabung merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku konsumen dalam menilai, mendapatkan dan menggunakan barang-barang serta jasa ekonomi. Intensi adalah motivasi individu yang secara sadar melakukan suatu perilaku. Intensi merupakan fokus dari TPB yang menunjukkan seberapa keras individu mencoba untuk melaksanakan perilaku dan seberapa besar usaha yang dicurahkan individu dalam mendorong terjadinya perilaku. Teori yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan bidang ilmu perbankan syariah membahas tentang produk-produk bank syariah, jasa keuangan bank syariah. Teori intensi membahas tentang pengertian intensi, model intensi menabung. Teori menabung di bank syariah membahas tentang pengertian dan penjelasan menabung. Teori religiusitas membahas tentang pengertian religiusitas dan faktor-faktor dalam religiusitas. Teori tentang informasi membahas tentang pengertian informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan mengetahui apakah religiusitas dan informasi mempengaruhi intensi menabung di bank syariah masyarakat desa Aek Godang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode-metode deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden masyarakat desa Aek Godang. SPSS versi 23 digunakan untuk analisis data dalam beberapa tahapan meliputi uji analisis data, uji validitas, uji statistic deskriptif, uji linearitas, uji normalitas, uji multikolienaritas, uji koefisien determinasi, uji hipotesis ( uji t dan f), uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung di bank syariah masyarakat desa Aek Godang.

**Kata kunci : Pengaruh, Religiusitas, Informasi, Intensi Menabung, Bank Syariah**

## ABSTRACT

**Name** :Tri Widya Astuti  
**Reg.Number** :18 401 00161  
**Thesis Title** :The Influence of Religiosity and Information on Saving Intentions in Sharia Banks in the Aek Godang Village Community

Saving intention is part or one of the important elements of consumer behavior in assessing, obtaining and using economic goods and services. Intention is the motivation of individuals who consciously carry out a behavior. Intention is the focus of the TPB which shows how hard the individual tries to carry out the behavior and how much effort the individual puts into encouraging the behavior to occur. The theory used in the research used in this research is related to the field of sharia banking and discusses sharia bank products, sharia bank financial services. Intention theory discusses the meaning of intention, the saving intention model. The theory of saving in Islamic banks discusses the meaning and explanation of saving. The theory of religiosity discusses the meaning of religiosity and the factors in religiosity. Information theory discusses the meaning of information. The aim of this research is to test and find out whether religiosity and information influence the intention to save at the sharia bank of the Aek Godang village community. This type of research is quantitative research with descriptive methods. The data used are primary and secondary data obtained from questionnaires distributed to respondents from the Aek Godang village community. SPSS version 23 was used for data analysis in several stages including data analysis test, validity test, descriptive statistical test, linearity test, normality test, multicollinearity test, coefficient of determination test, hypothesis test (t and f test), multiple linear regression test. The results of this research show that the religiosity and information variables have a positive and significant effect on the intention to save at the sharia bank of the Aek Godang village community.

**Keywords:** Influence, Religiosity, Information, Saving Intention, Sharia Bank

## خلاصة

الاسم : تري ويديا أستوتي

الرقم : ١٨٤٠١٠٠١٦١

عنوان الرسالة: تأثير التددين والمعلومات على نوايا الادخار في البنوك الشرعية في مجتمع قرية أيك جودانج

تعد نية الادخار جزءاً أو أحد العناصر المهمة لسلوك المستهلك في تقييم السلع والخدمات الاقتصادية والحصول عليها واستخدامها. النية هي دافع الأفراد الذين يقومون بسلوك ما بوعي. النية هي محور TPB الذي يوضح مدى صعوبة محاولة الفرد تنفيذ السلوك ومدى الجهد الذي يبذله الفرد لتشجيع حدوث السلوك. النظرية المستخدمة في البحث المستخدمة في هذا البحث تتعلق بمجال الخدمات المصرفية الشرعية وتناقش منتجات البنوك الشرعية والخدمات المالية المصرفية الشرعية. تناقش نظرية النية معنى النية، نموذج نية الادخار. نظرية الادخار في البنوك الإسلامية تناقش معنى الادخار وتفسيره. تناقش نظرية التددين معنى التددين وعوامل التددين. تناقش نظرية المعلومات معنى المعلومات. الهدف من هذا البحث هو اختبار ومعرفة ما إذا كان التددين والمعلومات تؤثر على نية الادخار في البنك الشرعي لمجتمع قرية أيك جودانج. هذا النوع من البحث هو بحث كمي بأساليب وصفية. البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والثانوية التي تم الحصول عليها من الاستبيانات الموزعة على المشاركين من مجتمع قرية Aek Godang. تم استخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٣ لتحليل البيانات في عدة مراحل منها اختبار تحليل البيانات، اختبار الصلاحية، الاختبار الإحصائي الوصفي، اختبار الخطية، اختبار الحالة الطبيعية، اختبار الخطية المتعددة، اختبار معامل التحديد، اختبار الفرضيات (اختبار t و f)، اختبار الانحدار الخطي المتعدد. أظهرت نتائج هذا البحث أن لمتغيري التددين والمعلومات تأثيراً إيجابياً وكبيراً على نية الادخار في البنك الشرعي لمجتمع قرية أيك جودانج.

الكلمات المفتاحية: التأثير، التددين، المعلومات، نية الادخار، البنك الشرعي



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Religiusitas dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Masyarakat Desa Aek Godang)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan., serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr.

Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof.Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.Ibu Dr.Rukiah Lubis, S.E. M.Si, Selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M. A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak H.Aswadi Lubis, S.E, M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusril Fahmi,M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan

ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada ayahanda tercinta yaitu Bapak Edy Suprayitno yang selalu memberikan semangat , dukungan ,doa, dan motivasi bagi peneliti, kepada ibunda tercinta yaitu ibu Aslamiah Pohan yang selama ini memberikan kasih sayang, dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya bagi peneliti, Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada abang tersayang yaitu Toni Prasetiawan dan Dwi Aguspranata, S.P. yang senantiasa selalu memberikan dukungan, motivasi dan mendoakan agar peneliti semangat dalam melaksanakan penelitian ini, serta kepada adek tersayang yaitu Sri Wulandari dan Ahmad Fadzri yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti, dan tidak lupa kepada kakak ipar yaitu Faujia Hariyati Tamba peneliti mengucapkan terima kasih telah mendoakan dan mendukung peneliti dalam penulisan skripsi ini supaya berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
8. Teruntuk Sahabat-sahabat peneliti yaitu Anggi, linda, nelda, putri, jerni, nurul dan anre yang membantu, memotivasi dan mendampingi menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Perbankan Syariah 4 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.



10. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, Desember 2023  
Peneliti

**Tri Widya Astuti**  
**NIM. 18 401 00161**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/	fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.



1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu  $\text{ال}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>14</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>14</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>15</b>
<b>E. Definisi Operasional Variabel</b> .....	<b>15</b>
<b>F. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>16</b>
<b>G. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>17</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	<b>18</b>
1. Teori Perbankan Syariah .....	<b>18</b>
a. Pengertian Bank Syariah .....	<b>18</b>
b. Dasar Hukum Perbankan Syariah .....	<b>19</b>
2. Produk-produk Bank Syariah.....	<b>20</b>
a. Al-Wadiah ( simpanan ) .....	<b>20</b>
b. Pembiayaan dengan bagi hasil .....	<b>21</b>
3. Jasa Keuangan Perbankan .....	<b>21</b>
4. Teori Intensi .....	<b>21</b>
a. Pengertian Intensi .....	<b>21</b>
b. Model Teori Intensi Menabung .....	<b>22</b>
5. Spesifikasi Intensi .....	<b>23</b>
6. Menabung di Bank Syariah.....	<b>25</b>
a. Pengertian Menabung.....	<b>25</b>
b. Jenis-jenis Produk Tabungan di Bank Syariah .....	<b>26</b>
7. Teori Religiusitas .....	<b>27</b>
a. Pengertian Religiusitas .....	<b>27</b>
b. Religiusitas Dalam Al-Qur'an.....	<b>28</b>
8. Teori Informasi.....	<b>30</b>
a. Pengertian Informasi .....	<b>30</b>

b. Pemberitaan Media Massa ( <i>Media Exposure</i> ) .....	31
<b>B. Penelian Terdahulu</b> .....	<b>32</b>
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	<b>35</b>
<b>D. Hipotesis</b> .....	<b>36</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>38</b>
<b>B. Jenis Penelitian</b> .....	<b>38</b>
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>38</b>
<b>D. Sumber Data</b> .....	<b>41</b>
<b>E. Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	<b>41</b>
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>43</b>
1. Uji Validitas dan Reabilitas .....	43
a. Uji Validitas .....	43
b. Uji Reabilitas .....	43
2. Uji Statistik Deskriptif .....	44
3. Uji Asumsi Dasar .....	44
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Linearitas .....	44
4. Uji Asumsi Klasik .....	45
a. Uji Multikolinearitas .....	45
b. Uji Heteroskeditas .....	46
5. Uji Hipotesis .....	46
a. Uji Koefisien Determinasi .....	46
b. Uji Signifikan Parsial ( Uji t) .....	47
c. Uji Signifikan Simultan ( Uji f) .....	47
6. Uji Regresi Linear Berganda .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....	<b>50</b>
1. Sejarah Singkat Desa Aek Godang .....	50
2. Visi Misi Desa Aek Godang .....	51
3. Struktur Organisasi Desa Aek Godang .....	51
<b>B. Hasil Analisis Data</b> .....	<b>54</b>
1. Hasil Uji Validitas .....	54
2. Hasil Uji Reabilitas .....	56
3. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	56
4. Hasil Uji Asumsi Dasar .....	57
a. Hasil Uji Normalitas .....	57
b. Hasil Uji Linearitas .....	58
5. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	59
a. Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
b. Hasil Uji Heteroskedasitas .....	60
6. Hasil Uji Hipotesis .....	61
a. Hasil Uji Signifikan Parsial ( Uji t) .....	61
b. Hasil Uji Signifikan Simultan ( Uji f) .....	62

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62
7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	63
<b>C. Pembahasan Penelitian.....</b>	<b>64</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>69</b>

**BAB V PENUTUP**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>70</b>
<b>B. Implikasi Hasil Penelitian.....</b>	<b>70</b>
<b>C. Saran.....</b>	<b>70</b>

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jaringan Perbankan Syariah di Indonesia .....	5
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel .....	15
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1 Jumlah Penduduk Menurut Usia .....	38
Tabel III.2 Penetapan Skor Atas Jawaban Koesioner .....	40
Tabel III.3 Kisi-kisi Angket Tentang Religiusitas .....	41
Tabel III.4 Kisi-kisi Angket Tentang Informasi .....	41
Tabel III.5 Kisi-kisi Angket Tentang Intensi Menabung di Bank Syariah .....	41
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Religiusitas ( $X_1$ ).....	53
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Item Pernyataan Informasi ( $X_2$ ).....	54
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Intensi Menabung ( $Y$ ).....	54
Tabel IV.4 Hasil Uji Reabilitas .....	55
Tabel IV.5 Hasil Analisa Statistik Deskriptif .....	56
Tabel IV.7 Hasil Uji Linearitas Religiusitas .....	57
Tabel IV.8 Hasil Uji Linearitas Informasi .....	57
Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	58
Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskeditas .....	59
Tabel IV.11 Hasil Uji Secara Parsial (Uji $t$ ) .....	60
Tabel IV.12 Hasil Uji Secara Simultan (Uji $f$ ).....	61
Tabel IV.13 Hasil Uji Determinasi .....	62
Tabel IV.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linear .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Jumlah Yang Menabung di Bank Syariah .....	9
Gambar I.2 Mengetahui Keberadaan Bank Syariah.....	10
Gambar I.3 Bank Syariah dalam Praktiknya Berlandaskan Al-Qur'an .....	11
Gambar I.3 Pengetahuan Produk.....	12
Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	35
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Aek Godang .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting di dalam pelaksanaan pembangunan terutama dalam mendukung dunia usaha disegala sektor. Perbankan memiliki porsi yang cukup besar dalam penghimpunan dana masyarakat baik berupa tabungan, deposito dan giro serta penyediaan dana dalam bentuk penyaluran berbagai jenis kredit dan menjadi sarana pendukung di dalam transaksi lalu lintas pembayaran dan keuangan.<sup>1</sup>Pasal 4 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan disebutkan bahwa perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Perbankan sebagai salah satu sarana yang mempunyai peran strategi dalam menyasikan dan menyeimbangkan trilogy pembangunan.

Peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang dengan berasaskan demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan

---

<sup>1</sup>Hendrawan, *Analisis Perilaku Nasabah Tabungan Abc Cabang Tebet Setelah Fatwa MUI Mengenai Bunga Bank* (Bandung: Jejak Pustaka, 2017), hlm. 195.

ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.<sup>1</sup>

Penyaluran berbagai arus perputaran uang yang ada di bank dari masyarakat kembali ke masyarakat, dimana bank sebagai perantaranya. Nasabah yang kelebihan dana menyimpan uangnya di bank dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Bagi bank dana yang yang disimpan oleh masyarakat ini sama artinya dengan membeli dana.

Nasabah penyimpanan akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bagi hasil. Kemudian oleh bank dana tersebut disalurkan kembali atau dijual kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman. Bagi masyarakat yang memperoleh pinjaman atau kredit diwajibkan untuk mengembalikan pinjaman tersebut menurut sistem bagi hasil yang telah disepakati bersama.

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam operasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Penerapan prinsip Islam inilah yang membedakan lembaga keuangan syariah dengan lembaga keuangan umum ( konvensional ). Misalnya dalam hal pembiayaan usaha, bank syariah hanya bersedia membiayai kegiatan-kegiatan atau usaha yang halal dan bermanfaat, sedangkan bank konvensional dalam memberikan pembiayaan tidak menilai halal atau tidak usaha tersebut.

---

<sup>1</sup>Fahrial, Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional,” *Dalam Jurnal Ensiklopedia* , Volume 1, Nomor 1, 2018, hlm.182.

Lembaga keuangan syariah terdiri dari bank dan non bank. Ada beberapa jenis lembaga keuangan syariah bank dan non bank di Indonesia. Lembaga keuangan syariah yang berupa bank diantaranya adalah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah ( UUS), dan Bank Umum Perkreditan Rakyat Syariah ( BPRS). Lembaga keuangan syariah non bank, diantaranya adalah *baitul mal wa tamwil* (BMT), pegadaian syariah, asuransi syariah, reksadana syariah, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Perbankan syariah di Indonesia merupakan fenomena ekonomi modern yang tumbuh cukup pesat dari tahun ke tahun. Perbankan syariah di Indonesia diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992. Perbankan syariah di Indonesia terdiri atas Bank Unit Syariah (BUS) sejumlah 14 unit, Unit Usaha Syariah (UUS) sejumlah 20 unit, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sejumlah 165 unit.<sup>3</sup>

Menurut UU No.21 Tahun 2008 perbankan syariah adalah perbankan yang menerapkan sebagian prinsip ekonomi Islam. Bagian dari prinsip ekonomi Islam yang diterapkan oleh perbankan syariah adalah larangan adanya riba dalam berbagai bentuk. Tindakan yang dilakukan perbankan syariah untuk merealisasikan larangan riba yaitu dengan memberikan layanan

---

<sup>2</sup> Syamsuir, Lembaga Keuangan Islam Non Bank, *Dalam Jurnal Islamika*, Volume 15, Nomor 1 1, 2021.

<sup>3</sup>Otoritas Jasa Keuangan, -Statistik Perbankan Syariah 2019|| ([https://www.ojk.go.id/2019/12/21/statistik\\_perbankan\\_syariah\\_2019](https://www.ojk.go.id/2019/12/21/statistik_perbankan_syariah_2019) (diakses tanggal 21 desember 2019 pukul 09.00 WIB).

bebas bunga kepada seluruh nasabahnya. Pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua transaksi.

Berkenaan dengan hukum riba, majelis ulama Indonesia ( MUI) telah mengeluarkan fatwa No. 1 tahun 2004 tentang hal tersebut. MUI memutuskan bahwa praktek pembungaan yang dilakukan oleh bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya, hukumnya haram. Keharaman bunga dalam lembaga keuangan menjadi salah satu faktor pendorong berkembangnya bank syariah di Indonesia. Adanya fatwa MUI tersebut memotivasi berbagai pihak untuk mendirikan perbankan syariah. Hal itu dapat terjadi karena prospek lembaga keuangan syariah dinilai sangat menjanjikan dilihat dari animo Masyarakat Indonesia.

Masyarakat Indonesia dihadapkan dua pilihan yaitu menabung di bank syariah atau konvensional. diketahui bank konvensional menerapkan sistem bunga yang diharamkan, namun bank syariah menerapkan prinsip syariah tanpa bunga. Selain itu, produk bank syariah mempunyai keunggulan bebas biaya administrasi bahkan memiliki keunggulan yang lain. Walaupun demikian, masyarakat Indonesia masih banyak memilih menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah.

Walaupun penduduk Indonesia mayoritas adalah muslim, akan tetapi market share perbankan syariah per desember 2020 hanya menunjukkan tingkat 5,99% dan ini tentu saja merupakan masalah besar. Semua itu terlihat dari belum meratanya respon masyarakat atas keberadaan perbankan syariah,



masyarakat menganggap produk yang ditawarkan bank syariah tidak semenarik bank konvensional. Bahkan reputasi konsep bank konvensional sudah melekat di kalangan masyarakat sebagai penyebab sulitnya penyebaran bank syariah untuk berkembang.<sup>4</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dalam kurun waktu lima tahun terakhir ini mengalami pasang surut. Sepanjang lima tahun terakhir (terhitung dari tahun 2018 sampai dengan 2022), perbankan syariah ada yang mengalami kemajuan dan ada yang mengalami kemunduran. Perkembangan ini dilihat berdasarkan jumlah bank dan jumlah kantor cabang yang ada. Hal ini diamati dari tiga sisi, yaitu jumlah BUS, UUS, dan juga BPRS. Berikut adalah tabel jaringan perbankan syariah di Indonesia.

Tabel I.1 Jaringan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018 – 2022

<b>Indikator</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Bank Umum Syariah					
-Jumlah Bank	13	14	14	12	13
- Jumlah Kantor	1824	1919	2034	2035	2007
Unit Usaha Syariah					
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	21	20	20	21	20
- Jumlah Kantor	346	381	392	444	438
BPRS					
- Jumlah Bank	167	164	163	164	167
- Jumlah Kantor	446	617	627	659	666

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Desember 2022 (www.bi.go.id)

<sup>4</sup>Furnawati, R., Ferawati, R., & Mubyarto, N., Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Kabupaten Bungo, *Dalam Jurnal Paradigma Ekonomi*, Volume 17, Nomor 4, 2022.

Tabel I.1 di atas menyajikan jumlah jaringan perbankan syariah di Indonesia dari 2018 sampai 2022 . Pada tahun 2018 sampai 2019 bank umum syariah mengalami kenaikan. Sementara pada tahun 2020 sampai 2022 bank umum syariah sempat mengalami penurunan pada tahun 2021 namun pada tahun 2022 mengalami kenaikan. Sementara untuk UUS mengalami naik turun setiap tahunnya. Dan untuk BPRS tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan.

Pertumbuhan bank syariah juga dipengaruhi oleh daerah tempat bank syariah terletak. Pada daerah yang mempunyai aktivitas perekonomian tinggi, seperti provinsi Sumatera Utara, bank syariah memiliki peluang dan kesempatan yang lebih tinggi. Karena mayoritas penduduk di provinsi Sumatera Utara beragama Islam.

Masalah utama yang dihadapi bank syariah adalah bagaimana bank dapat menarik pelanggan dan mempertahankannya agar bank dapat bertahan dan berkembang. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pengelolaan yang tepat. Karena pengelolaan merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen.

Selain pengetahuan nasabah tentang bank syariah, kualitas pelayanan yang diberikan juga mempengaruhi bank syariah dalam menarik dan mempertahankan nasabah. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai penilaian pelanggan atas keunggulan atau keistimewaan suatu produk atau

layanan secara menyeluruh. Kualitas layanan merupakan suatu proses evaluasi menyeluruh pelanggan mengenai kesempurnaan kinerja layanan.<sup>5</sup> pelayanan yang baik maka akan memberikan dampak positif untuk bank syariah sendiri.

Intensi menabung merupakan bagian atau salah satu elemen penting dari perilaku konsumen dalam menilai, mendapatkan dan mempergunakan barang-barang serta jasa ekonomi. Intensi adalah motivasi individu yang secara sadar melakukan suatu perilaku. Intensi merupakan fokus dari TPB yang menunjukkan seberapa keras individu mencoba untuk melaksanakan perilaku dan seberapa besar usaha yang dicurahkan individu dalam mendorong terjadinya perilaku.<sup>6</sup>

Intensi (niat) memiliki tiga independen faktor. Yang pertama adalah sikap/ *attitude toward the behavior* yang mengarah pada tingkatan dimana seseorang memiliki evaluasi atau pengharapan yang menyenangkan maupun tidak terhadap perilaku tersebut. Prediktor kedua adalah sosial faktor yang disebut dengan *subjective norm* yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan perilaku tersebut atau tidak.

Lalu faktor yang ketiga adalah *perceived behavioral control* yang menunjukkan kemudahan atau kesulitan yang dirasakan untuk melakukan perilaku tersebut dan diasumsikan untuk menggambarkan pengalaman masa

---

<sup>5</sup> Sofjan, Assauri., *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), Hlm. 27.

<sup>6</sup>Ria Sandra Alimbudono, *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan* (Surabaya: Perpustakaan Nasional RI, 2020), Hlm 16.

lalu seperti halnya kesukaran dan halangan yang dapat diantisipasi.<sup>7</sup>Menabung merupakan kegiatan atau aktivitas yang memerlukan adanya keinginan dalam diri seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di bank. Perilaku menabung biasanya didahului dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik.<sup>8</sup>

Sebelum seorang individu memutuskan untuk menabung di bank, terlebih dahulu dipertimbangkan apa tujuan dan manfaat dari menabung. Selanjutnya mulai mengumpulkan informasi tentang bank apa yang cocok dengan kebutuhan maupun selernya. Setelah itu dilakukan kegiatan mencari dan menilai jenis tabungan yang dibutuhkan, baru kemudian memutuskan untuk memakai tabungan tersebut. Sehingga dapat dikatakan untuk merealisasikan aktivitas menabung, diperlukan sebuah kemauan atau niat serta perencanaan untuk melakukannya.

Penelitian yang dilakukan jazim Hamidi menyatakan bahwa masyarakat jawa timur belum mengoptimalkan keberadaan jasa dan layanan bank syariah yang telah ada. Padahal jika dilihat dari kesehariannya, mereka adalah penganut agama Islam yang kental. Idealnya masyarakat santri lebih banyak yang berminat menggunakan bank syariah dari pada konvensional.<sup>9</sup>

---

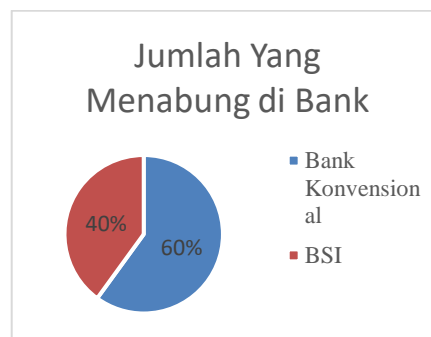
<sup>7</sup>Ika Rahma Susilawati, *Psikologi Pajak: Perspektif Mikro Perilaku Perpajakan*, (Malang: UB Press, 2023), Hlm 10.

<sup>8</sup>Agus Yulistiono, dkk, *Bonus Demografi Sebagai Peluang Indonesia Dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi* (Cirebon: Insania All Rights Reserved, 2021), Hlm. 478.

<sup>9</sup>Hamidi Jazim, Persepsi Dan Sikap Masyarakat Santri Jawa Timur, *Jurnal Ekonomi*, Volume 6, Nomor 3, 2006.

Fenomena serupa bahkan terlihat pula di kalangan masyarakat desa Aek Godang. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti mengambil sampel dari masyarakat Aek Godang yang berjumlah 20 orang. Berikut diagram yang membuktikan penjelasan observasi yang peneliti lakukan.

Gambar I.1 Jumlah Yang Menabung Di Bank



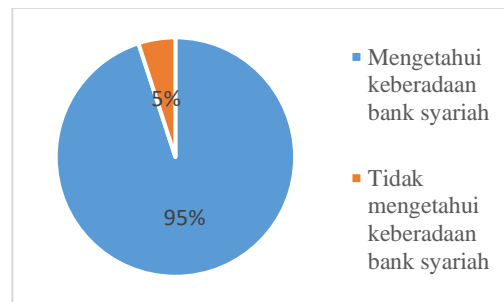
Gambar diatas menunjukkan, bahwasanya masyarakat Aek Godang sebanyak 12 orang Masyarakat menabung di Bank Konvensional dan 8 orang Masyarakat menabung di Bank Syariah. Membuktikan bahwa masyarakat Aek Godang lebih banyak yang menggunakan Bank Konvensional. Dapat disimpulkan pertumbuhan perbankan syariah masih dinilai berjalan lambat dibandingkan bank konvensional.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Dumaria Pohan, beliau mengatakan bahwa sempat ada niat untuk menabung di bank syariah karena tidak ada riba tapi karena atm di bank syariah tidak banyak

jadi susah mengambil uangnya jadi beliau lebih memilih menggunakan bank konvensional yang atm nya banyak dan lebih mudah proses nya.<sup>10</sup>

Wawancara selanjutnya dengan ibu Nurbaiti Hasibuan, beliau mengatakan bahwa lebih memilih untuk menabung di bank konvensional karena menurut saya lebih mudah prosesnya baik dari menemukan mesin atmnya dan biaya admin nya lebih murah.<sup>11</sup>

Gambar I.2 Mengetahui keberadaan bank syariah



Gambar diatas menunjukkan bahwa ada 19 orang Masyarakat yang mengetahui keberadaan Bank Syariah dan 1 orang Masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan bank syariah. Walaupun lebih banyak yang mengetahui keberadaan bank syariah, tetapi masih sedikit masyarakat yang menggunakan Bank syariah.

Religiusitas adalah kepercayaan, pilihan pribadi, emosi dan tindakan berdasarkan ketaatan pada agama seseorang, harus memenuhi kewajibannya kepada Allah, mematuhi ketetapan Allah, tidak melakukan kesalahan dan

<sup>10</sup>Dumaria Pohan, "Masyarakat Aek Godang," *Wawancara*, Aek Godang, (19 Januari 2023. Pukul 13.00 WIB).

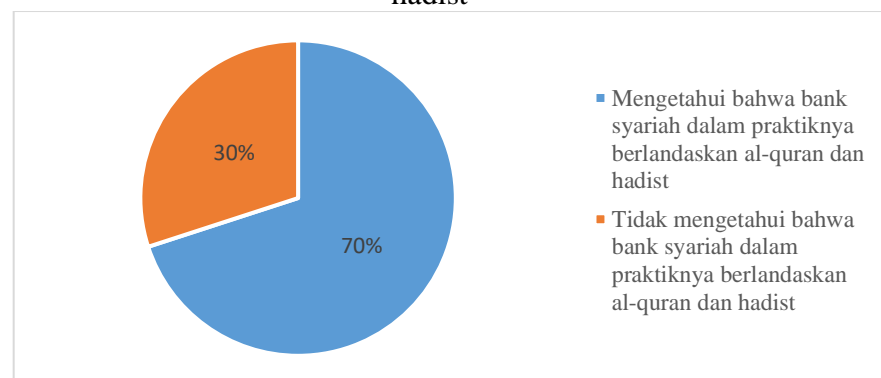
<sup>11</sup>Nurbaiti, "Masyarakat Aek Godang," *Wawancara*, Aek Godang, (18 Januari 2023. Pukul 10.00 WIB).



melakukan ibadah.<sup>12</sup> Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan lain. Bukan hanya berkaitan dengan kegiatan yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi pada diri seseorang.

Gambar I.3 Bank syariah dalam praktiknya berlandaskan al-quran dan hadist

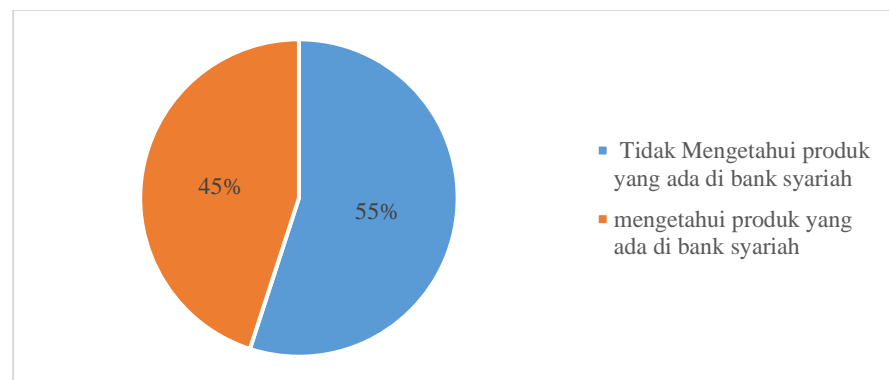


Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa ada 14 orang masyarakat yang mengetahui bahwa bank syariah dalam praktiknya berlandaskan Al-Quran dan hadist. Meskipun banyak masyarakat yang mengetahui bank syariah dalam praktiknya berlandaskan Al-Quran dan hadist tetapi masyarakat aek godang masih sedikit yang menggunakan bank syariah.

<sup>12</sup>Wilandika, A., *Mahasiswa Religiusitas Dan Efikasi Diri Perilaku Berisiko HIV Kajian Dalam Sudut Pandang Muslim* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), Hlm. 11.

Informasi adalah sesuatu yang memberikan pengetahuan dalam bentuk fakta, berita dan lain-lain.<sup>13</sup> informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi dalam menjadi faktor latar belakang, yaitu meliputi pengalaman (*experience*), pengetahuan (*knowledge*), dan pemberitaan media massa (*media exposure*).

Gambar 1.4 Pengetahuan produk



Gambar diatas menunjukkan bahwa 9 orang masyarakat yang mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah dan 11 orang masyarakat yang tidak mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah. Kurangnya informasi yang dilakukan pihak Bank Syariah membuat Masyarakat Aek Godang masih banyak yang belum mengetahui produk-produk yang ada di Bank Syariah. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai sistem operasional perbankan syariah dan sistem dalam bank

---

<sup>13</sup>Rhoni Rodin., *Teori Dan Praktik Pengorganisasian Dokumen Perpustakaan Dan Informasi* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2021), Hlm. 1.

syariah dianggap masih sama dengan sistem operasional yang ada dalam bank konvensional.

Peneliti menggunakan dua faktor yang digunakan sebagai landasan untuk mengetahui pengaruh intensi menabung di bank syariah, antara lain faktor religiusitas dan informasi. Peneliti mengambil objek penelitian di Aek Godang. Pemilihan objek ini didasari bahwa tingkat pendidikan masyarakat Aek Godang masih rendah dibandingkan dengan desa lainnya dan pekerjaan yang berbeda-beda.

Jika melihat agama yang dianutnya, tentu masyarakat sudah mengetahui larangan riba dalam ajaran Islam. dengan melihat kondisi saat ini, perkembangan bank syariah sudah sangat pesat, maka seberapa jauh pengetahuan dan persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Penelitian pengaruh religiusitas dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah sudah banyak dilakukan sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dari segi objek penelitian, objek penelitian ini yaitu masyarakat Aek Godang.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai intensi (niat) masyarakat Aek Godang menabung di bank syariah. variabel yang digunakan yaitu religiusitas dan informasi. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Masyarakat Desa Aek Godang”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia berkembang pesat, tetapi persentase penduduk Indonesia yang menggunakan jasa bank syariah hanya sedikit.
2. Market share perbankan syariah tumbuh melambat di tengah penduduk Indonesia yang mayoritas muslim
3. Hanya sedikit masyarakat Aek Godang yang menggunakan jasa perbankan syariah
4. Gaya hidup islami dan religius belum memberikan pengaruh yang optimal kepada masyarakat untuk menggunakan bank syariah.
5. Masih kurangnya informasi mengenai bank syariah.
6. Masih banyak masyarakat yang belum menggunakan bank syariah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi batasan masalah ini yaitu intensi masyarakat Aek Godang untuk menabung di bank syariah yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan adanya banyak faktor ini peneliti hanya memilih dua faktor, yaitu religiusitas, dan informasi. Penelitian ini hanya dilakukan pada masyarakat Desa Aek Godang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap intensi menabung di bank syariah masyarakat desa Aek Godang?
2. Apakah ada pengaruh informasi terhadap intensi menabung di bank syariah masyarakat desa Aek Godang?
3. Apakah ada pengaruh religiusitas dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah masyarakat desa Aek Godang?

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah suatu definisi yang menyatakan secara jelas dan akurat suatu variabel yang bisa diukur. Yaitu sebagai penjelasan kegiatan yang diperbuat untuk mengukur variabel.

**Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Intensi Menabung di Bank Syariah (Y)	Intensi mempunyai makna yang sama dengan niat, yaitu maksud atau tujuan dalam penelitian ini, intensi (niat) menabung di bank syariah mempunyai maksud yang mirip dengan niat membeli/niat beli, karena pengaruh pada ketertarikan kepada bank syariah.	1.intensi pencarian informasi mengenai suatu produk. 2.keinginan untuk membeli atau mencari produk. 3. memiliki preferensi bahwa produk inilah yang digunakan.	Interval
2	Religiusitas (X1)	Religiusitas adalah seluruh kegiatan yang terpuji, dan pada pelaksanaan	1.Pengalaman 2.Kehidupan 3.Intelektual	Interval

		kegiatanannya mengatas dasarnya untuk meraih ridho Allah.		
3.	Informasi (X2)	Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.	1.Pengalaman 2.Pengetahuan 3.Pemberitaan media massa	Interval

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh religiusitas terhadap intensi menabung di bank syariah pada masyarakat desa Aek Godang.
2. Pengaruh informasi terhadap intensi menabung di bank syariah Masyarakat desa Aek Godang.
3. Pengaruh religiusitas dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah masyarakat desa Aek Godang.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang didapat, ada dua kegunaan yang akan dijelaskan di bawah ini, sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Sebagai syarat bagi peneliti untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat menjadi sareana ekonomi islam serta sebagai sarana untuk melatih diri dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh agar dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran dan tambahan ilmu bagi penelit.

### 2. Bagi Universitas Agama Islam Negeri Padangsidempuan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah keyakinan pembaca terhadap kualitas yang dimiliki UIN SYAHADA.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar, sumber, rujukan, pendukung dan tambahan referensi bagi pihak-pihak yang akan meneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Teori Perbankan Syariah**

###### **a. Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang tata cara beroperasi didasarkan pada cara bermuamalat secara Islam, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Quran dan hadis. Istilah lain yang digunakan untuk sebutan bank Islam adalah bank syariaiah. Secara akademik, bank syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda. Namun, secara teknis untuk penyebutan bank Islam dan bank syariah mempunyai pengertian yang sama.<sup>1</sup>

Pada dasarnya bank Islam atau bank syariah adalah bank yang beroperasi tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasionalnya bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

---

<sup>1</sup>Selamet Riyadi., *Strategi Manajemen Bank Syariah Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), Hlm. 20.



## b. Dasar Hukum Perbankan Syariah

Pembentukan bank syariah pada awalnya memang banyak diragukan. Pertama banyak orang yang beranggapan bahwa sistem perbankan bebas bunga adalah suatu yang tak mungkin dan tak lazim. Kedua, adanya pertanyaan tentang bagaimana bank akan membiayai operasinya. Tetapi di lain pihak, bank syariah adalah salah satu alternatif sistem ekonomi.

Adapun mengenai dasar hukum atau pemikiran terbentuknya bank syariah tidak ada dalil secara langsung yang membahasnya, namun adanya larangan riba dari Al-Quran yang tercantum di surah Ali Imran ayat 130 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبَاۤ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿١٣٠﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.<sup>2</sup>

Selain mendasarkan pada Al-Quran di atas berdirinya bank syariah, juga didasari oleh kenyataan-kenyataan sebagai berikut:

- a) Praktik-praktik sistem bunga dan akibatnya, yaitu tambahan pembayaran atas uang pokok pinjaman. Adapun akibat negatifnya ialah, pertama, masyarakat sebagai nasabah

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama Lijnah Pentashih Mushaf Al-Quran( Pentashih), *Al-Quran Dan Terjemahannya*,(Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018)

menhadapi ketidakpastian, bahwa hasil perusahaan dari kredit yang di ambilnya tidak dapat diramalkan secara pasti.

- b) Sistem perbankan yang ada sekarang memiliki kecenderungan terjadinya konsentrasi kekuatan ekonomi di tangan kelompok elite, para bankir dan pemilik modal.
- c) Sistem perbankan yang menerapkan bunga menimbulkan laju inflasi semakin tinggi, karena ada kecenderungan bank-bank untuk memberikan kredit secara berlebihan.
- d) Sistem perbankan yang menerapkan bunga sekarang dirasakan kurang berhasil dalam membantu menerangi kemiskinan dan meratakan pendapatan.<sup>3</sup>

## 2. Produk-produk Bank Syariah

Secara garis besar produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga hal, yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana, dan produk-produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah. Berikut ini produk yang ada di bank syariah:

### a. Al-Wadiah ( simpanan )

Al- wadiah atau dikenal dengan nama titipan atau simpama, merupakan ttipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila penitip mengkehendaki.

---

<sup>3</sup> Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020) ,Hlm 109-111.

#### b. Pembiayaan dengan bagi hasil

- a) al- musyarokah adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu.
- b) al-mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak, yaitu pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola.
- c) bai'al-murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati.
- d) bai'as-salam artinya pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka.<sup>4</sup>

#### 3. Jasa Keuangan Perbankan

Selain melakukan kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana, bank syariah juga dapat menawarkan jasa keuangan perbankan. Jasa keuangan bank syariah antara lain *Letter of Credit* (L/C) Impor Syariah, Bank Garansi Syariah, Penukaran Valuta Asing (*Sharf*).

#### 4. Teori Intensi

##### a. Pengertian Intensi

Menurut Prabowo, Intensi adalah niat atau motif dari tindakan seseorang yang sifatnya subjektif. Secara normal, setiap orang tentu memiliki maksud, niat dan motif tertentu dari setiap tindakannya. Pada dasarnya, hanya pelaku tindakan itu sendiri yang mengetahui motif dan

---

<sup>4</sup> Mia Lasmi Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, ( Bandung: Cv Pustaka Setia, 2017), Hlm 94-96.

niat sesungguhnya dari tindakan yang dilakukannya itu. selain itu, boleh jadi tindakan sama dilakukan oleh dua orang yang berbeda dengan niat yang berbeda atau tindakan yang berbeda dilakukan oleh orang yang berbeda dengan niat yang sama.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Rinandika, intensi adalah keputusan untuk bertindak dengan cara tertentu, di dalamnya tersapat peran antara persepsi dan emosi.<sup>6</sup> Maka berdasarkan beberapa defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa intensi adalah niat atau suatu keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu hal.

#### b. Model Teori Intensi Menabung

Intensi menabung dengan beberapa faktor psikologis yaitu *time horizon*, *expenditure control techniques* dan *perceived easiness of expenditure control*. Penjelasan faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

##### 1) *Time Horizon*

*Time horizon* mengacu kepada panjang periode waktu yang diperhitungkan dala proses perencanaan pengeluaran tabungan. Variable ini telah terbukti menjadi salah satu variable yang paling kuat mempengaruhi perilaku menabung. *Time horizon* mengacu pada satu titik waktu tertentu di masa yang akan datang dimana suatu proses akan dievakuasi.

---

<sup>5</sup>Prabowo Nur, dkk, *Pengantar Studi Etika Kontemporer Teoritas Dan Terapan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), Hlm. 12.

<sup>6</sup>Rinandika Wikansari, dkk, *Manajemen Konflik* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2022), Hlm. 12.

## 2) *Expenditure Control Techniques*

Elster memberi gagasan bahwa penggunaan teknik tertentu dapat meningkatkan sumber daya dari control diri dan meningkatkan kemungkinan menabung. Salah satu teknik utama yang dijelaskan yaitu pra-komitmen merupakan pengaturan yang memberikan pertahanan terhadap impuls masa depan.

## 3) *Perceived Easiness Of Expenditure Control*

Prsepsi kemudahan control pengeluaran ini berkaitan dengan konsep control perilaku yang dipersepsi (PBD) dalam *theory of planned behavior*. Rabinovich memiliki pemikiran bahwa PBC tidak selalu kuat dalam hal tabungan dan dengan demikian faktor lain yang mengendalikan perilaku yang sebenarnya dapat mengganggu. Pentingnya persepsi kemudahan dalam pengeluaran terhadap perilaku ini pertama kali ditunjukkan oleh Wa'rneryd dan kemudian direplikasi oleh Webly dan Viner.<sup>7</sup>

## 5. Spesifikasi Intensi

Intensi sebagai niat untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai tujuan tertentu memiliki beberapa aspek. intensi memiliki empat aspek, yaitu:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Anna Rabinovic,dkk, Filling The Gap Between Planning and Doing; Psychological Factors Involved In The Succesful Implementation Of Saving Intnetion, *Jurnal Of Economic Psycology*, Volume 18, Nomor 1, 2006.

<sup>8</sup>Abdul Ghafur Thalib *Keadilan Distributif Dan Keadilan Prosedural Bagi Buruh Perempuan* (Jakarta: Azka Pustaka, 2022), Hlm. 19.

- a. Perilaku (*behavior*), yaitu tindakan spesifik yang nantinya akan diwujudkan.
- b. Sasaran (*target*), yaitu obyek yang menjadi sasaran perilaku. Obyek yang menjadi sasaran dari perilaku spesifik dapat digolongkan menjadi tiga yaitu: Orang, Sekelompok orang, Orang atau obyek pada umumnya
- c. Situasi (*situation*), yaitu situasi yang mendukung untuk dilakukannya suatu perilaku (bagaimana dan dimana perilaku itu akan diwujudkan). Situasi dapat pula diartikan sebagai lokasi dan keadaan terjadinya perilaku.
- d. Waktu (*time*), yaitu waktu terjadinya perilaku yang meliputi waktu tertentu, dalam satu periode atau tidak terbatas dalam satu periode. Misalnya waktu yang spesifik (hari tertentu, tanggal tertentu, jam tertentu), periode tertentu (bulan tertentu) dan waktu yang tidak terbatas (waktu yang akan datang). Berdasarkan aspek-aspek intensi.

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa intensi memiliki empat aspek, yaitu perilaku atau tindakan bahwa intensi akan menimbulkan suatu perilaku, sasaran merupakan objek yang menjadi sasaran dari perilaku, situasi menunjukkan pada situasi yang mendukung munculnya perilaku dan waktu menunjukkan kapan suatu perilaku muncul.

## 6. Menabung di Bank Syariah

### a. Pengertian Menabung

Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan di kemudian hari jika diperlukan.<sup>9</sup> Seseorang tidak akan menjadi kaya hanya karena penghasilannya besar. Kekayaan menjadi nyata ketika uang tersebut disimpan atau disisihkan setiap bulan dan menginvestasikannya. Banyak orang berpikir ketika bertambahnya pendapatan, maka kesejahteraan pun akan meningkat. Realitanya disaat meningkatnya pendapatan pasti akan selalu diikuti dengan kenaikan standar hidup atau gaya hidup.

Menurut Fitroh, menabung adalah menggunakan sisa penghasilan yang digunakan untuk konsumsi dapat disimpan atau ditabung. Kegiatan menabung dapat berfungsi sebagai cadangan dalam menghadapi berbagai kemungkinan buruk di masa depan. Perilaku menabung juga merupakan salah satu perilaku ekonomi.<sup>10</sup> berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat saya simpulkan bahwa menabung merupakan menyisihkan sebagian uang jajan untuk membeli sesuatu yang diinginkan.

Sesuai dengan surat edaran direksi Bank Indonesia no.22/133/UPG/1989 yaitu tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat:

---

<sup>9</sup>Herian Puspitawati, dkk, *Bunga Rampai Pendidikan Keluarga Berwawasan Gender* (Bogor: PT. IPB Press, 2019), Hlm. 122.

<sup>10</sup>Fitroh Setyo., *Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Millenial* (Surabaya: UM Surabaya, 2020), Hlm. 512.

- a) Mendatangi bank atau alat yang disediakan untuk keperluan tersebut.
- b) Penarikan tidak dapat menggunakan cek, bilyet giro serta surat perintah pembayaran lain yang sejenis.
- c) Tabungan yang diselenggarakan bank dalam bentuk rupiah.

Pengertian di atas memberikan penjelasan bahwa orang yang menabung memiliki hak untuk memperoleh kembali tabungannya dengan syarat tertentu.

#### b. Jenis-jenis Produk Tabungan di Bank Syariah

Berdasarkan Fatwa DSN dan UU No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah tabungan ada dua yaitu tabungan *wadi'ah* dan tabungan *mudharabah*.

##### 1) Tabungan *Wadi'ah*

Tabungan *wadi'ah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang harus di jaga dan di kembalikan. Tabungan *wadi'ah* adalah produk bank syariah berupa simpanan darinasabah dalam bentuk rekening tabungan untuk keamanan dan pemakaiannya. Tabungan ini seperti giro *wadi'ah*, tetapi tidak sepleksibel giro *wadi,ah* karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Hendra Kurniawan, dkk, *Manajemen Transformasi Dan Akselerasi Perbankan Syariah*, (Jakarta: UI Publishing, 2023), Hlm 45.



## 2) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *Mudharabah* merupakan produk dari bank yang menawarkan rekening tabungan berupa investasi yang menggunakan prinsip bagi hasil yang disepakati bersama. Secara teknis akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh ( 100 %) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola dana dalam suatu kegiatan produktif. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*, yang perbedaan utama diantara keduanya terletak pada ada atau tidak adanya persyaratan yang diberikan pemilik dana pada bank dalam mengolah hartanya.<sup>12</sup>

## 7. Teori Religiusitas

### a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkat keyakinan dan sikap seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya dan praktik ritual baik dalam konteks hubungan dengan allah baik secara vertical maupun horizontal, sebagai upaya untuk mencari makna kehidupan dan kebahagiaan.<sup>13</sup> menurut Maswani , religiusitas adalah tingkatan sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatic dalam agamanya, misalnya kepercayaan kepada tuhan, malaikat, surga dan neraka.<sup>14</sup> Berdasarkan beberapa

---

<sup>12</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2017), Hlm 89.

<sup>13</sup> Bambang Suryadi, dkk, *Religiusitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia* (Jakarta: Bilibiosmia Karya Indonesia, 2021), Hlm. 13.

<sup>14</sup> Maswani, *Bahasa Arab Qur'ani* (Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama, 2022), Hlm. 101.

pengertian di atas dapat saya simpulkan bahwa religiusitas adalah tingkat keimanan seseorang kepada Tuhan dapat dilihat dari seseorang yang mengerjakan perintah agama seperti shalat.

#### b. Religiusitas dalam Al-Qur'an

Konsep religiusitas dalam Al-Qur'an dijabarkan secara jelas melalui nilai-nilai ketauhidan. Nilai tauhid tersebut tergambar pada kepercayaan atas keesaan Allah, sebagai Pencipta Semesta, Yang Maha Mulia, Maha Perkasa Maha Abadi, dan seluruh sifat-sifat-Nya yang agung seperti termaktup dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Ketika keesaan Allah telah terbentuk, maka seluruh perintah yang diturunkannya akan berpengaruh besar bagi kehidupan para ummat-Nya. Pengaruh tersebut akan mengalir kesendi-sendi kehidupan manusia, dan berbaur dalam budaya yang khas atas masing-masing kelompok manusia. Adapun penjelasan Al-Quran yang membahas religiusitas yaitu surah Al-Baqarah ayat 208:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Hlm. 413.

Pendidikan agama mulai digugat sejak pemikiran manusia memasuki tahap positif dan fungsional sekitar abad ke 18. Suasana kehidupan modern dengan kebudayaan massif serta terpenuhinya berbagai mobilitas kehidupan secara teknologis-mekanis, pada satu sisi telah melahirkan krisis etika dan moral. Kesalahan sedikit berakibat fatal karena masing-masing orang mengedepankan kepentingan dan egonya.

### c. Faktor-faktor yang memengaruhi Religiusitas

Faktor yang mempengaruhi religiusitas, yaitu pengaruh pendidikan atau pengajaran dan tekanan sosial, faktor pengalaman, faktor kehidupan, dan faktor intelektual. Faktor tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dari berbagai tekanan sosial, meliputi semua pengaruh social dalam pengembangan sikap agama, termasuk pendidikan.
- 2) Faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam diri seseorang yang mendorong seseorang tunduk kepada tuhan
- 3) Faktor eksternal yaitu faktor yang meliputi lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Mei Fitria Kurniawan & Ferawati, *Sehat Fisik Dan Mental Di Masa Covid-19 Dengan Pendekatan Aspek Religiusitas Dan Family Support* (Bojonegoro: Media Nusa Creative, 2022), Hlm. 53.

## 8. Teori Informasi

### a. Pengertian Informasi

Secara umum, pengertian informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya.<sup>17</sup> Menurut zakiyudin, informasi adalah sebagai data yang telah di proses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.<sup>18</sup> Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat saya simpulkan bahwa informasi adalah kumpulan pesan (pemberitahuan) yang memiliki makna yang ingin disampaikan kepada orang lain dalam bentuk lisan maupun tidak lisan yang didapatkan dengan melakukan wawancara narasumber, membaca buku, menonton berita atau mencari dari internet.

Informasi dalam menjadi faktor latar belakang, yaitu meliputi pengalaman (*experience*), pengetahuan (*knowledge*), dan pemberitaan media massa (*media exposure*).

#### a) Pengalaman (*Experience*)

Pengalaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti sesuatu yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung) ([www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)).

---

<sup>17</sup>Garuda Ginting, dkk, *Sistem Informasi* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), Hlm 4.

<sup>18</sup>Fithrie Souftri, *Konsep Sistem Informasi* (Padangsidempuan: PT . Inovasi Pratama Internasional, 2023), Hlm 4.

b) Pengetahuan (*Knowledge*)

Menurut KBBI, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui; kepandaian; segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran) ([www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)). Bila ditinjau dari katanya ‘pengetahuan’ termasuk dalam kata benda, yaitu kata benda jadian yang tersusun dari kata dasar ‘tahu’ dan memperoleh imbuhan ‘pe-an’, yang secara singkat memiliki arti ‘segala hal yang berkenaan dengan kegiatan tahu atau mengetahui. Pengertian pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hal yang diperolehnya. Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu obyek (dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek).<sup>19</sup>

b. Pemberitaan Media Massa (*Media Exposure*)

Media adalah lembaga sosial atau lembaga kemasyarakatan yang merupakan subsistem dari system pemerintah di negara dimana ia beroperasi, bersama-sama dengan subsistem lainnya.<sup>20</sup> media massa adalah ketika media teknologi yang membawa pesan kepada sejumlah orang seperti surat kabar membawa kata-kata yang tercetak, serta radio membawa suara musik dan berita. Media massa digunakan teratur termasuk radio, televisi, buku, majalah, surat kabar, film, rekaman dan jaringan komputer. Dalam budaya,

---

<sup>19</sup>Dila Rukmi Octaviana, dkk, Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama, *Dalam Jurnal Tawadhu*, Volume 5, Nomor 2, 2021.

<sup>20</sup>Erman Anom, *Pemerintah Media Dan Masyarakat Di Indonesia* (Yogyakarta: Perpustakaan Nasional, 2016), Hlm. 13.

penggunaan istilah media dan media massa mengalami pertukaran untuk mengacu pada industri komunikasi itu sendiri. Sedangkan yang dimaksud komunikasi massa adalah proses penciptaan makna bersama antara media massa dan khalayak .

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk mempermudah menyusun penelitian ini, maka peneliti mencari beberapa sumber untuk mengambil beberapa penelitian terdahulu yang didapatkan dari buku, jurnal dan karya ilmiah yang dapat dijelaskan pada tabel dibawah.

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

No	Identitas Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dian Mariana Lestari (Jurnal Ekonomi Syariah, Vol .4, No.1,2019)	Pengaruh Kelebihan Penghasilan dan Religiusitas terhadap Intensi Masyarakat Desa Takeranklantung Tikung Lamongan Untuk Menjadi Nasabah Di Perbankan Syariah.	Variabel kelebihan penghasilan dan religiusitas bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap intensi masyarakat menjadi nasabah
2.	Nur Hapidah ( Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol.9,No.1, 2017)	Pengaruh Faktor Personal, Faktor Sosial dan Faktor Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Buleleng Tahun 2016.	Variabel Faktor personal, faktor sosial, faktor informasi bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan . di dalam faktor informs meliputi pengetahuan di dalamnya

3.	Rifky Tyanto( Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta, 2018)	Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Intensi Menggunakan Bank Syariah ( Studi Kasus Pada Nasabah Muslim Bank Syariah Dki Jakarta)	Secara keseluruhan variable religiusitas, kelompok referensi dan pengetahuan berpengaruh positif terhadap intensi menggunakan bank syariah.
4.	Rizky Dwiputra( Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta, 2018)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Riba dan Sikap Kepada Bank Syariah Terhadap Intensi Menjadi Nasabah Bank Syariah( Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Indonesia Banking School)	Variabel pengetahuan riba dan sikap bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menjadi nasabah.
5.	Desy Fatmawati, skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.	Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Informasi terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman	Hasil probit regression menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Sedangkan variabel religiusitas dan informasi masing-masing berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa Pondok Pesantren Wahid Hasyim
6	Fitriyani(Skripsi Universitas Muhammadiyah Jakarta)	Pengaruh <i>Brand Image</i> Bank Syariah Terhadap Intensi Menabung Pada Mahasiswa Universitas Pamulang	Hasil Penelitian membuktikan bahwa variabel independen ( <i>Brand Image</i> ) memiliki pengaruh positif dan

	2020)		signifikan terhadap variabel dependent yaitu intensi menabung pada mahasiswa universitas Pamulang.
7	Alfin Fitriyani( Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2021)	Pengaruh pendapatan terhadap intensi berwakaf pada <i>cash waqf linked sukuk</i> dengan religiusitas sebagai variabel modeasi	Hail penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi intensi berwakaf pada CWLS secara positif dan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan, religiusitas, maka akan meningkatkan intensi berwakaf pada CWLS.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dian Mariani Lestari yaitu penelitian Dian Mariani Lestari Menggunakan 3 variabel (x), sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel (x). penelitian ini dengan penelitian Dian Mariani Lestari juga memiliki kesamaan yaitu sama-sama mengambil sampel dari masyarakat.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nur Hapidah yaitu penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel (x), sedangkan penelitian Nur Hapidah menggunakan tiga variabel (x), penelitian ini juga memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan informasi sebagai variabel ( $x_2$ ).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rifky Tyanto yaitu penelitian ini mengambil sampel dari masyarakat sedangkan penelitian Rifky Tyanto mengambil sampel dari nasabah, penelitian ini juga memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan religiusitas sebagai variabel ( $x_1$ )

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rizky Dwiputra yaitu



penelitian ini menggunakan variabel (x) pengetahuan, riba dan sikap sedangkan penelitian ini menggunakan variabel (x) religiusitas dan informasi. Penelitian ini menggunakan 2 variabel (x) sedangkan penelitian Rizky Dwiputa menggunakan 3 variabel (x).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitina Desy Fatmawati yaitu penelitian ini menggunakan dua Variabel (x) sedangkan penelitian Desy Fatmawati menggunakan tiga variabel (x). penelitian ini juga memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel religiusitas dan informasi.

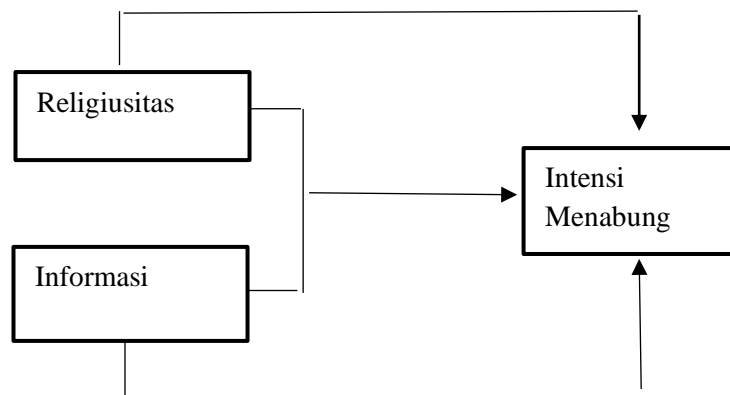
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitriyani yaitu penelitian ini menggunakan dua variabel (x) sedangkan penelitian Fitriyani menggunakan satu variabel (x). penelitian ini meneliti masyarakat Desa Aek Godang sedangkan penelitian Fitriyani meneliti mahasiswa universitas Pamulang.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Alfin Fitriyani yaitu teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik snovin sedangkan penelitian Alfin Fitriyani menggunakan teknik *non probability sampling*.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir merupakan inti dari teori-teori yang telah dikembangkan dan dapat menjadi dasar dalam mengkontruksi suatu rumusan hipotesis. Berdasarkan rumusan masalah, maka hubungan antara religiusitas dan informasi dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar II.1 Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dan memeberikan arah terhadap permasalahan penelitian yang masih lama di uji secara empiris. Baik untuk menguji kebenaran teori dan memberikan gagasan baru untuk mengembangkan teori. Hipotesis penelitian ini adalah:

Ho<sub>1</sub>: Tidak ada pengaruh religiusitas terhadap intensi menabung di bank syariah masyarakat desa Aek Godang.

Ha<sub>1</sub>: Ada pengaruh religiusitas terhadap intensi menabung di bank syariah masyarakat desa Aek Godang.

Ho<sub>2</sub>: Tidak ada pengaruh informasi terhadap intensi menabung di bank syariah.

Ha<sub>2</sub>: Ada pengaruh informasi terhadap intensi menabung di bank syariah.

Ho<sub>3</sub>: Tidak ada pengaruh religiusitas dan informasi secara bersama-sama terhadap intensi menabung di bank syariah.

**H<sub>a3</sub>**: Ada pengaruh Religiusitas dan informasi secara bersama-sama terhadap intensi menabung di bank syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu Desa Aek Godang Kabupaten Padang Lawas Utara Kecamatan Hulu Sihapas. Dan dalam penelitian ini peneliti melakukannya mulai Januari 2022 hingga Mei 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat desa Aek Godang yang bekerja dari umur 30- 79 tahun yang berjumlah 989 orang. Berikut ini tabel populasi penelitian berdasarkan usia desa Aek Godang

---

<sup>1</sup>Nikolaus Duli, *Metologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss* (Yogyakarta: Grup Penerbit Cv Budi Utama, 2019), Hlm 3.

<sup>2</sup>Imron, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang," *Dalam Jurnal On Software Engineering*, Volume 5, Nomor 1 (2019): Hlm. 21.

**Tabel III.1 Jumlah Populasi dari Umur 30- 79 Tahun**

Umur	Jumlah Penduduk	Bekerja	Tidak Bekerja
30-39	292	289	3
40-49	288	287	1
50-59	163	159	4
60-69	191	189	2
70-79	70	65	5
Jumlah	1.004	989	15

**Tabel III.2 Jumlah Penduduk Menurut Usia**

No	Umur	Jumlah Penduduk
1	0-9	85
2	10-19	75
3	20-29	113
4	30-39	292
5	40-49	288
6	50-59	163
7	60-69	191
8	70-79	70
Jumlah		1.277

Sumber: Kantor Kepala Desa Aek Godang 2023

#### b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang didapatkan dengan menggunakan metode tertentu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus pada penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah dari sebagian individu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti.

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan banyaknya sampel pada penelitian ini adalah rumus yang dikembangkan oleh slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diminta:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presisi yang diharapkan

Diketahui:

Populasi = 989

Margin = 10% atau 0,1

*Of eror*

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{989}{(1 + (989 \times 0,1^2))}$$

$$n = \frac{989}{1089} = 90,81 \text{ dibulatkan menjadi } 91$$

Berdasarkan rumusan di atas didapatkan sampel 91 Masyarakat. Sampel ini adalah yang akan di ambil dari Masyarakat Aek Godang.

#### D. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek penelitian ( orang), baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.<sup>1</sup>

#### E. Instrumen Pengumpulan Data

##### a. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket merupakan metode yang digunakan untuk pengumpul data pada survei ataupun observasi guna mendapatkan data kuantitatif yang terstruktur terdiri dari beberapa pertanyaan baik verbal maupun tulisan yang yang dijawab oleh responden.<sup>2</sup>

Berikut penetapan skor atas jawaban kuesioner.

**Tabel III.2 Penetapan Skor Atas Jawaban Kuesioner**

SS	S	R	TS	STS
5	4	3	2	1

**Keterangan:**

1) SS = Sangat Setuju

2) S = Setuju

---

<sup>1</sup> R.A. Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, ( Yogyakarta: Gadjah Mada University Press: 2018), Hlm 48.

<sup>2</sup> Dwi Suhartanto, dkk, *Metode Riset Bisnis Dasar-Dasar Mendesain dan Melakukan Riset dan Kontes Bisnis*, ( Uwais Inspirasi Indonesia: 2023 ), Hlm 64.

- 3) R = Ragu
- 4) TS = Tidak Setuju
- 5) STS = Sangat Tidak Setuju

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang intensi masyarakat aek godang menabung di bank syariah.

**Tabel III.3 Kisi-kisi Angket Tentang Religiusitas**

No	Indikator	Nomor Soal
1	Pengalaman	1 dan 2
2	Kehidupan	3 dan 4
3	Intelektual	4 dan 5

**Tabel III.4 Kisi-kisi Angket Tentang Informasi**

No	Indikator	Nomor Soal
1	Pengalaman	1 dan 2
2	Pengetahuan	3 dan 4
3	Pemberitahuan Media Massa	4 dan 5

**Tabel III.5 Kisi-kisi Angket Tentang Intensi Menabung di Bank Syariah**

No	Indikator	Nomor Soal
1	Intensi Pencarian Informasi Mengenai Suatu Produk	1 dan 2
2	Keinginan Untuk Membeli atau Mencari Produk	3 dan 4
3	Memiliki Referensi Bahwa Produk Inilah yang Digunakan	4 dan 5



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian suatu ukuran dalam menunjukkan kevalidan dan keaslian suatu instrumen. Uji validasi kontruks dilaksanakan memakai teori dari ahli. Dalam hal ini sesudah instrumen dikntruksi mengenai unsur-unsur yang diukur berdasarkan teori tertentu, maka seterusnya dikonsultasikan dengan ahli.<sup>3</sup>

a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan berkolerasi signifikan (dinyatakan valid).

b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan berkolerasi signifikan (dinyatakan tidak valid).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan kesamaan atau kecocokan hasil pengamatan sesuai dengan fakta yang ada. Pengamatan uji reabilitas ini dilaksanakan dengan rumus *Cronbach Alpha*. Reabilitas adalah sejauh mana temuan-temuan penelitian dapat direplikasi, jika penelitian dilakukan ulang, maka akan menghasilkan kesimpulan yang sama.<sup>4</sup>

Penelitian ini untuk menentukan kuisisioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan *alpha cronhbach*. Kuisisioner reliabel jika *alpha cronhbach* > 0,6 dan tidak reliabel jika sama dengan atau di bawah 0,6.

---

<sup>3</sup> Novelti, *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gmabar dan Youtube*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023), Hlm 88.

<sup>4</sup> Fransiscus Xaverius Pudjo Wibowo, *Statistika Bisnis dan Ekonomi Dengan SPSS 25*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat: 2023), Hlm 364.

## 2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek penelitian melalui data sampel atau populasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif juga merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.<sup>5</sup>

## 3. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Cara untuk mendeteksi apakah berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) *test* yang terdapat diprogram SPSS. Teknik *kolmogorov smirnov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,1 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,1 maka data berdistribusi normal.<sup>6</sup>

### b. Uji linearitas

Uji linearitas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan cara melihat

---

<sup>5</sup>Amruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukaharjo: Pradina Pustaka, 2022), Hlm. 129.

<sup>6</sup>Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), Hlm. 24.

data tersebut sesuai garis linear atau tidak.<sup>7</sup> Linearitas dapat diketahui dengan melihat tabel Anova pada nilai *Deviation From Linearity* dari uji F linier.

Hipotesis yang digunakan yaitu:

- 1)  $H_0$ : Model regresi linear
- 2)  $H_a$ : Model regresi tidak linear

Apabila *Deviation From Lineary* menunjukkan nilai  $\text{sig} > 0,1$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika *Deviation From Lineary* menunjukkan nilai  $\text{sig} < 0,1$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>8</sup>

#### 4. Uji asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah terjadinya korelasi atau hubungan yang hampir sempurna diantara variabel independen. Adanya multikolinearitas menyebabkan suatu model regresi memiliki variasi yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat.<sup>9</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi adalah dengan cara melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *tolerance*. *Tolerance* mengukur *variabilitas* variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas yaitu:

---

<sup>7</sup>Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Perimbangan Uji Asumsi Klasik* (Yogyakarta: Pradina Pustaka, 2022), Hlm. 65.

<sup>8</sup>Duwi Priyanto., *SPSS Handbook (Analisis Data, Olah Data Dan Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik)* (Yogyakarta: Mediakom, 2016), Hlm. 44.

<sup>9</sup>Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), Hlm. 87.

- a) Jika nilai *Tolerance* Lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ), berarti tidak adanya masalah maka artinya tidak adanya masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih dari 10 ( $VIF > 10$ ), berarti adanya masalah multikolinieritas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen.<sup>10</sup> Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- c.  $Sig > 0,1$  artinya tidak terkena heteroskedastisitas.
- d.  $Sig < 0,1$  artinya data terkena heteroskedastisitas.

### 5. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil memperlihatkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi

---

<sup>10</sup> Ajat Rukajat., *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), Hlm. 16.

variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksikan variasi variabel dependen. Tetapi penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai *R square*, dimana nilai *R square* mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen.<sup>11</sup>

b. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan signifikan 0,1. Setelah thitung diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

c. Uji Signifikan Simultan ( Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji f dilakukan dengan ketentuan  $f_{hitung} >$   $f_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,1$  ( $\alpha : 10\%$ ), maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan

---

<sup>11</sup> Imam Ghajali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS 25* (Semarang: Badan penerbis Universitas Diponegoro, 2018), Hlm. 97.

jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,1$  ( $\alpha : 10\%$ ), maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen Y.<sup>12</sup> Penelitian regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Religiusitas ( $X_1$ ) dan Informasi ( $X_2$ ) terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah (Y). Bentuk persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

**Y** : Variabel dependen

**a** : Konstanta

**$b_1b_2$**  : Koefisien regresi

**$X_1$**  : Religiusitas

**$X_2$**  : Informasi

**e** : Error

Berdasarkan persamaan diatas maka persamaan yang terbentuk pada penelitian ini adalah:

---

<sup>12</sup> Untung Lasiyono, dkk, *Metode penelitian Kuantitatif*, ( Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara, 2024), Hlm 203.

$$IN: \beta_0 + \beta_1 RG + \beta_2 I + e \dots \dots \dots (2)$$

Dimana:

IN : Intensi

RG : Religiusitas

I : Informasi

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien dari religiusitas dan informasi

e : Error

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Aek Godang Kabupaten Padang Lawas Utara**

Desa berasal dari istilah dalam Bahasa sansekerta yang berarti tanah tumpah darah. Menurut definisi universal, desa adalah kumpulan dari beberapa pemukiman di are pedesaan. Istilah desa di Indonesia merujuk kepada pembagian wilayah yang berada di bawah kecamatan dan dipimpin oleh seorang kepala desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>1</sup>

Desa Aek Godang merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan hulu sihapas, kabupaten padang lawas utara. Desa Aek Godang tidak memiliki dusun. Desa aek godang berbatasan langsung dengan desa-desa lainnya. Batas-batas desanya yaitu bagian utara berbatasan dengan desa panompuan dan desa sampuran simarloting, bagian timur berbatasan dengan hutan lindung nabundong, bagian selatan berbatasan dengan desa janji Manahan, bagian barat berbatasan dengan Desa panompuan dan desa Morang.

---

<sup>1</sup> Rendy Adiwilaga,dkk, *Sistem Pemerintahan Indonesia*, ( Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hlm 173.



## **2. Visi dan Misi Desa Aek Godang**

### **a. Visi**

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang memiliki sumber daya manusia yang peduli, unggul, beriman dan beradat.

### **b. Misi**

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Adapun misi dari Desa Aek Godang yaitu: meningkatkan semangat gotong royong dalam segala bidang sehingga pembangunan bealan lancer dan selalu berkeseimbangan, meningkatkan pembangunan jalan desa dan jalan pertanian.

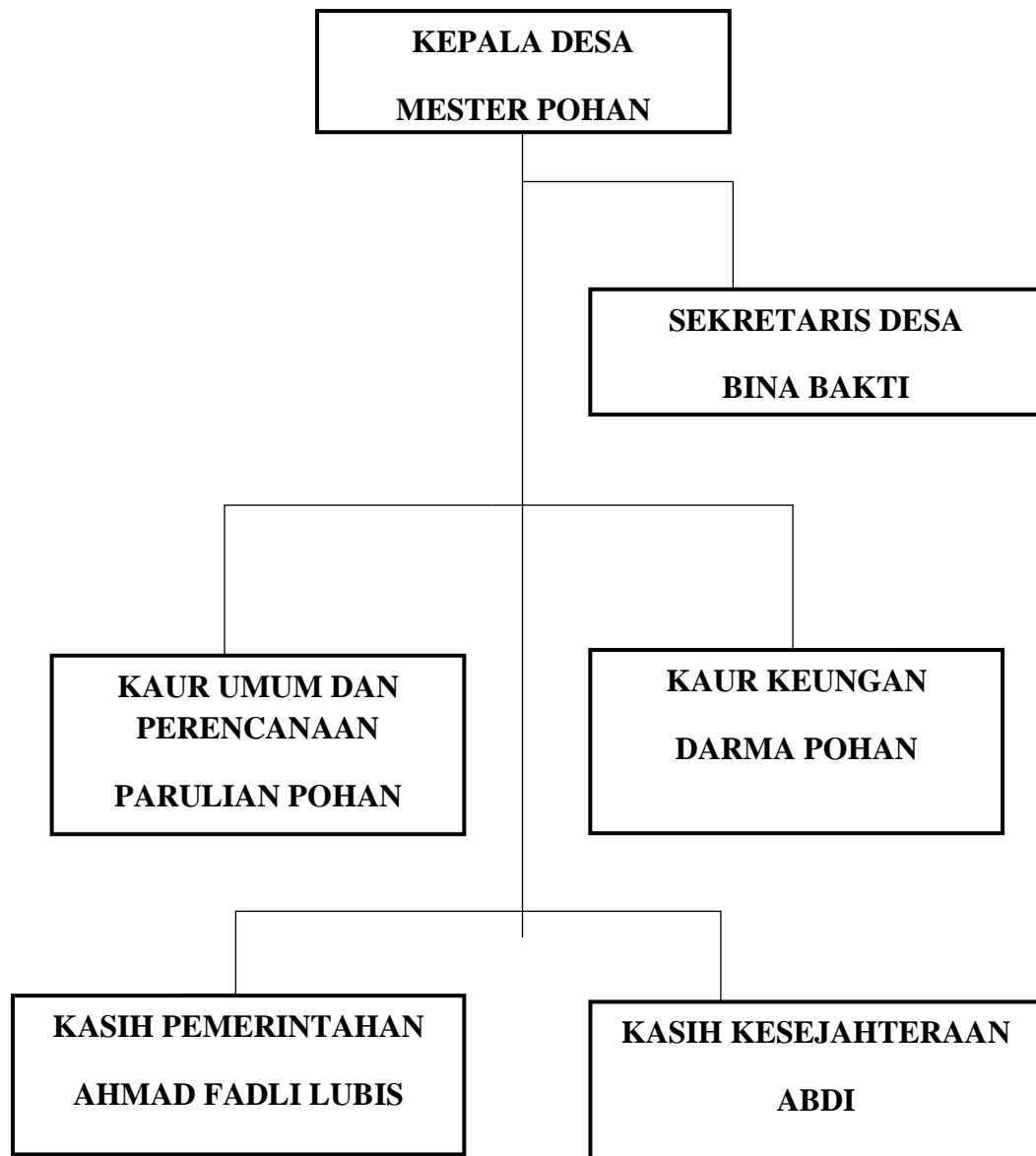
## **3. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan susunan serta hubungan antara tiap bagian dalam organisasi, baik secara posisi maupun tugas, untuk mencapai tujuan bersama.<sup>1</sup> Struktur organisasi pemerintahan desa yang ada di setiap desa merupakan lembaga perpanjangan dan pemerintahan pusat yang memiliki peran atau strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintahan desa.

---

<sup>1</sup> Imam Muhtadin, dkk, *Perilaku Organisasi*, ( Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, 2020), Hlm 169.

**Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Aek Godang**



Sumber: Kantor Kepala Desa Aek Godang

a. Kepala Desa

Kepala Desa Aek Godang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:<sup>2</sup>

- 1) Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa
- 2) Memimpin rapat desa
- 3) Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan desa

b. Sekretaris Desa

Sekretaris desa Aek Godang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: melaksanakan pengelolaan dan pembinaan administrasi umum, perencanaan, keuangan, dan kepegawaian, penyusunan program desa serta pengordinasian pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan pemerintah desa.<sup>3</sup>

c. Bendahara Desa

Bendahara desa Aek Godang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: <sup>4</sup>

- 1) Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas
- 2) Memberikan gaji pada karyawan

---

<sup>2</sup> Tabrani Rusyan, *Membangun Efektifitas Kinerja Kepala Desa*, ( Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2018), Hlm 72.

<sup>3</sup> Yahya Ahmad Zein, dkk, *Hukum Pemerintahan Daerah*, ( Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), Hlm 76.

<sup>4</sup> Syukriadi Sambas, *Membangun Desa Peradaban Berbasis Pendidikan*, Hlm 169.

3) Bertanggung jawab atas segala bentuk transaksi yang telah dilakukan.

## B. Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Untuk menghitung data penelitian, dilakukan dengan cara kuantitatif dengan menghitung data yang diperoleh dari responden yang dijadikan sebagai sampel. adapun hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Hasil Uji Validitas

Setelah angket disebarakan maka akan diperoleh hasil dari jawaban responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket di analisis terlebih dahulu di uji validitas. Berikut ini hasil uji validitas variabel Religiusitas ( $X_1$ ).

**Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Religiusitas ( $X_1$ )**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,652	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=n-2=91-2=89$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,1735	Valid
2	0,705		Valid
3	0,714		Valid
4	0,676		Valid
5	0,511		Valid
6	0,637		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.

Hasil uji validitas variabel Religiusitas pada tabel IV.1 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel religiusitas memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel religiusitas dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel informasi sebagai berikut:

**Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Informasi (X<sub>2</sub>)**

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,658	Instrumen valid jika r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> untuk df=n-2=91-2=89 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r <sub>tabel</sub> sebesar 0,1735	Valid
2	0,604		Valid
3	0,659		Valid
4	0,660		Valid
5	0,782		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23.

Hasil uji variabel Informasi pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel informasi memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel informasi dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel intensi menabung sebagai berikut.

**Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Intensi Menabung (Y)**

Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,678	Instrumen valid jika r <sub>hitung</sub> > r <sub>tabel</sub> untuk df=n-2=91-2=89 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r <sub>tabel</sub> sebesar 0,1735	Valid
2	0,564		Valid
3	0,740		Valid
4	0,625		Valid
5	0,625		Valid
6	0,569		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 23

Hasil uji variabel Intensi menabung pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel intensi menabung memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel intensi menabung dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reabilitas

Untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan uji statistik adalah *cronbach alpha*. Instrument reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,6. Berikut hasil uji reabilitas variabel religiusitas, informasi dan intensi menabung.

**Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Religiusitas	0,725	6	Reliabel
Informasi	0,685	5	Reliabel
Intensi Menabung	0,669	6	Reliabel

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.4 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel religiusitas ( $X_1$ ) diperoleh nilai *cronbach alpha*  $0,725 > 0,6$  sehingga variabel reliabilitas dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, untuk variabel informasi ( $X_2$ ) *cronbach alpha*  $0,685 > 0,6$  sehingga variabel informasi dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel intensi menabung (Y)  $0,669$  dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

## 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum, maksimum, mean dan standard deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5 Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	91	14	29	23.76	2.396
Informasi	91	9	25	18.96	2.347
Intensi Menabung	91	13	30	23.70	2.359
Valid N (listwise)	91				

Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel IV.5 menjelaskan bahwa variabel Religiusitas dengan jumlah data (N) sebanyak 91 mempunyai nilai terendah 14, nilai tertinggi 29 dan nilai rata-rata 23.76 serta nilai simpangan baku 2.396.

Variabel Informasi dengan jumlah data (N) sebanyak 91 mempunyai nilai terendah 9, nilai tertinggi 25 dan nilai rata-rata 18.96 serta nilai simpangan baku 2.347.

Variabel Intensi Menabung dengan jumlah data (N) sebanyak 91 mempunyai nilai terendah 13, nilai tertinggi 30 dan nilai rata-rata 23.70 serta nilai simpangan baku 2.359.

#### **4. Uji Asumsi Dasar**

##### **a. Hasil Uji Normalitas**

Sampel yang diambil terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* pada taraf signifikansi 10% dan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 10% atau 0,1.

**Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08949515
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.042
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.6 diatas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi 0.200. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 ( $0.200 > 0,1$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

#### b. Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikan  $< 0,1$ .

Hasil uji linearitas sebagai berikut:

**Tabel IV.7 Uji Linearitas Religiusitas**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Menabung * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	320.982	14	22.927	9.680	.000
		Linearity	292.077	1	292.077	123.317	.000



	Deviation from Linearity	28.905	13	2.223	.939	.518
	Within Groups	180.007	76	2.369		
	Total	500.989	90			

Berdasarkan tabel IV.7 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *linearity* sebesar 0.000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas memiliki hubungan yang linear.

**Tabel IV.8 Uji Linearitas Informasi**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Menabung * Informasi	Between Groups	(Combined)	399.222	12	33.269	25.499	.000
		Linearity	381.310	1	381.310	292.258	.000
		Deviation from Linearity	17.913	11	1.628	1.248	.271
	Within Groups		101.767	78	1.305		
Total		500.989	90				

Berdasarkan tabel Tabel IV.8 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *linearity* sebesar 0.000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa variabel informasi memiliki hubungan yang linear.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel religiusitas, informasi, dan intensi menabung terhadap intensi menabung masyarakat Desa Aek Godang adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.879	1.162		4.199	.000		
Religiusitas	.240	.074	.244	3.253	.002	.430	2.324
Informasi	.692	.075	.688	9.170	.000	.430	2.324

a. Dependent Variable: Intensi Menabung

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.9 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel religiusitas ( $X_1$ ) 0.430 dan nilai *tolerance* untuk variabel informasi ( $X_2$ ) adalah 0.430. Nilai VIF dari variabel religiusitas ( $X_1$ ) adalah  $2.324 < 10$ . Nilai VIF dari variabel informasi ( $X_2$ ) adalah  $2.324 < 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel adalah lebih kecil dari  $< 10$ . Berdasarkan penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antara religiusitas dan informasi.

#### b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas yang telah diolah dengan menggunakan Glejser yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.430	.647		3.757	.000
Religiusitas	-.026	.041	-.101	-.643	.522
Informasi	-.048	.042	-.180	-1.152	.253

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Dari hasil di atas, nilai signifikansi dari religiusitas atau nilai Sig. (2-tailed) pengetahuan (0,522) > 0,1. Nilai signifikansi dari informasi atau nilai Sig. (2-tailed) promosi (0,253) > 0,1. Sehingga dapat disimpulkan menyatakan bahwa religiusitas dan informasi tidak terdapat heteroskedasitas dalam penelitian ini.

## 7 . Hasil Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)

**Tabel IV.12 Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)**

10. Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.879	1.162		4.199	.000
	Religiusitas	.240	.074	.244	3.253	.002
	Informasi	.692	.075	.688	9.170	.000

a. Dependent Variable: Intensi Menabung

Berdasarkan tabel IV.12 diperoleh kesimpulan bahwa nilai untuk  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 10\%$  dengan derajat kebebasan (df) = n-k-1, dimana n = jumlah sampel dan k = variabel independen, jadi df = 91-2-1=88. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi 0,1) maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1.662

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel religiusitas sebesar 3,253 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,662. Sehingga  $t_{hitung}$  (3,253) >  $t_{tabel}$  (1,662). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan masyarakat desa Aek Godang.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel informasi sebesar 9,170 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,662. Sehingga  $t_{hitung} (9,170) > t_{tabel} (1,662)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan masyarakat desa Aek Godang.

#### b. Hasil Uji Simultan ( f )

**Tabel IV.13 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394.159	2	197.080	162.342	.000 <sup>b</sup>
	Residual	106.830	88	1.214		
	Total	500.989	90			

a. Dependent Variable: Intensi Menabung

b. Predictors: (Constant), Informasi, Religiusitas

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 162.342 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,36 untuk menguji signifikansi pengaruh variabel digunakan rumus  $df = n - k = 91 - 2 = 89$  maka dapat dilihat pada tabel diatas  $F_{hitung} (162,342) > F_{tabel} (2,36)$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan masyarakat Desa Aek Godang.

#### c. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas

yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.787	.782	1.102

a. Predictors: (Constant), Informasi, Religiusitas

b. Dependent Variable: Intensi Menabung

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,782. Hal ini menunjukkan bahwa 78,2% variabel religiusitas dan informasi mempengaruhi intensi menabung . Sedangkan sisanya sebesar 21,8% (100-78,2) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Seperti religiusitas dan informasi.

## 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.879	1.162		4.199	.000
	Religiusitas	.240	.074	.244	3.253	.002
	Informasi	.692	.075	.688	9.170	.000

a. Dependent Variable: Intensi Menabung

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel religiusitas 0,240, untuk variabel informasi adalah 0,692 dengan konstanta 4,879.

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 4,879 artinya jika religiusitas dan informasi nilainya 0, maka intensi menabung di bank syariah sebesar 4,879.
- b. Koefisien regresi variabel religiusitas adalah sebesar 0,240 artinya apabila variabel religiusitas meningkat 1 satuan intensi meningkat sebesar  $0,240 + 4,879 = 5,119$  dengan asumsi variabel bebas lain nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel informasi adalah sebesar 0,692 artinya apabila variabel informasi meningkat 1 satuan maka akan meningkat intensi adalah sebesar  $0,692 + 4,879 = 5,571$  dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Religiusitas dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Masyarakat Desa Aek Godang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari religiusitas dan Informasi terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan yaitu:

$$IN = 4,879 + 0,240 RG + 0,624 I + e$$

Adapun berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh religiusitas terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan masyarakat Desa Aek Godang.

Religiusitas sendiri adalah suatu keadaan, pemahaman dan ketaatan seseorang dalam meyakini suatu agama yang diwujudkan dalam pengalaman nilai, aturan, kewajiban sehingga mendorongnya bertingkah laku, bersikap sesuai dengan ajaran agamanya.<sup>5</sup> Semakin religius seseorang itu, berarti semakin sering menjalankan ajaran agamanya. Bukan hanya menjalankan perintah saja, namun juga menjauhi larangan-larangan dalam islam. Mengenai sistem perbankan yang identik dengan “bunga”, banyak terjadi perbedaan pendapat di kalangan umat islam sendiri. MUI sebagai lembaga yang ditaukan umat islam di Indonesia telah mengeluarkan fatwa No.1 tahun 2004 tentang bunga bank. Dalam fatwa tersebut MUI menyatakan bunga bank hukumnya haram.

Individu yang memiliki sifat religiusitas tinggi biasanya akan lebih memperhatikan fatwa-fatwa seperti itu sebagai pertimbangan dalam kehidupan sehari-hari dari pada individu yang tingkat religiusitasnya rendah. Sehingga apa yang difatwakan MUI tersebut sedikit banyak akan mempengaruhi perilaku umat islam, termasuk Masyarakat di Desa Aek Godang akan memilih menggunakan bank syariah daripada bank konvensional. Hal itu karena bank syariah menggunakan prinsip hukum islam dalam operasionalnya sehingga lebih mendekati halal.

---

<sup>5</sup> Aji Sofanudin, dkk, *Literasi Keagamaan dan Karakteristik Peserta Didik*, (Semarang: Perpustakaan Nasional: katalog Dalam Terbitan( KDT), 2020), Hlm 225.

Berdasarkan hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel Religiusitas sebesar 3,253 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,662. Sehingga  $t_{hitung}$  (3,253) >  $t_{tabel}$  (1,662). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan masyarakat desa Aek Godang.

Melihat tabel *Coefficient regresi*, variabel pengetahuan memiliki koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas dengan intensi menabung di bank syariah pada kalangan masyarakat Desa Aek Godang, yang berarti setiap penambahan untuk variabel religiusitas tidak akan menurunkan intensi menabung masyarakat Desa Aek Godang di Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun masyarakat tahu akan Bank Syariah Indonesia namun sedikit yang berniat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Desy Fatmawati, yang menyatakan bahwa religiusitas merupakan kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama dengan disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengamalan nilai-nilai agama yakni dengan mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.<sup>6</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rifky dengan judul “Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi, dan

---

<sup>6</sup>Dewi Patmawati, Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).



Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Intensi Menggunakan Bank Syariah ( Studi Kasus Pada Nasabah Muslim Bank Syariah DKI Jakarta)” yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menggunakan Bank Syariah.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan masyarakat Desa Aek Godang.

2. Pengaruh informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan masyarakat desa Aek Godang.

Informasi merupakan kumpula dari hal-hal yang didapatkan atau diketahui dari suatu objek. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan informasi adalah informasi mengenai bank syariah. Seseorang yang mempunyai informasi mengenai bank syariah berarti telah mengenal bank syariah, baik langsung maupun tidak langsung.

Salah satu sifat manusia yaitu lebih mudah menerima sesuatu yang telah dikenal dari pada yang belum dikenalnya. Sehingga, orang yang lebih mengenal bank syariah mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk menabung di bank syariah daripada orang yang belum mengenalnya. Demikian halnya dengan masyarakat Desa Aek Godang.

Berdasarkan hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel informasi sebesar 9,170 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,662. Sehingga  $t_{hitung}$

---

<sup>7</sup>Rifki, Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi, Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Intensi Menggunakan Bank Syariah ( Studi Kasus Pada Nasabah Muslim Bank Syariah DKI Jakarta), *Skripsi*, (Jakarta : STIE Indonesia Banking School Jakarta, 2019).

$(9,170) > t_{\text{tabel}} (1,662)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan masyarakat desa Aek Godang.

Melihat tabel *Coefficient regresi*, variabel informasi memiliki koefisien bernilai positif artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara informasi dengan niat masyarakat menabung di bank yang berarti setiap penambahan untuk variabel informasi akan meningkatkan intensi menabung masyarakat begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Aulya Zulfa Ulin Nuha dengan judul “Pengaruh Pendapatan, pengetahuan informasi, dan pelayanan bank terhadap intensi menabung di bank syariah ( Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulunggalung).” yang menyatakan bahwa Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa informasi berpengaruh terhadap intensi masyarakat Desa Aek Godang menabung di bank syariah.

3. Pengaruh religiusitas dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan masyarakat desa Aek Godang.

Berdasarkan hasil uji simultan ( uji F ) diperoleh  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  (  $162,342 > 2,36$  ) yang mendukung hipotesis ketiga bahwa ada pengaruh religiusitas dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada

kalangan masyarakat desa Aek Godang. Artinya maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan menyusun skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan pada penggunaan yang digunakan oleh peneliti yaitu dimana peneliti hanya menganalisis Intensi Masyarakat Desa Aek Godang menabung di bank syariah.
2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga memengaruhi validasi data yang diperoleh.
3. Dalam menyebarkan kuesioner ada saja responden yang menolak untuk mengisi kuesioner dikarenakan rasa takut dan kurangnya kepercayaan akan data yang akan disalahgunakan.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, kesimpulan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Religiusitas dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Masyarakat Desa Aek Godang. Hasil penelitian dalam skripsi ini, menyatakan bahwa.

- a. Ada pengaruh religiusitas terhadap intensi menabung di bank syariah masyarakat desa Aek Godang dilihat dari besar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,253 > 1,662$ )
- b. Ada pengaruh informasi terhadap intensi menabung di bank syariah masyarakat desa Aek Godang dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,170 > 1,662$ )
- c. Ada pengaruh religiusitas dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah masyarakat desa Aek Godang  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $162,342 > 2,36$ )

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi hasil penelitian yang berjudul pengaruh religiusitas dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah masyarakat desa Aek Godang yaitu berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan masyarakat desa Aek Godang bukan hanya berniat menabung tetapi memutuskan menjadi nasabah di Bank Syariah.

#### **C. Saran**

1. Bagi Bank Syariah Indonesia diharapkan untuk lebih memperhatikan dan lebsiatif lagi dalam mempromosikan produk bank terutama produk

tabungannya agar masyarakat maupun mahasiswa lebih memahami secara mendalam tentang produk tabungan bank syariah dan lebih berminat untuk menggunakannya.

2. Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan untuk mengevaluasi hasil penelitian ini dengan cara memperdalam materi yang diteliti, memperluas jumlah responden dan memasukan variabel yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Alimbudono, R. S. (2020), *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Surabaya: Perpustakaan Nasional RI,
- Amruddin, dkk. (2016), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukaharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Anom, E. (2016), *Pemerintah Media Dan Masyarakat Di Indonesia*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Depertemen Agama. (2022), *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma.
- Duli, N. (2019), *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulis Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* . Yogyakarta: Grp Penerbit CV Budi Utama.
- Ghazali, I. (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS 25*. Semarang: Badan penerbis Universitas Diponegoro.
- Ginting, G., dkk. (2022), *Sistem Informasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hendrawan. (2017), *Analisis Perilaku Nasabah Tabungan Abc Cabang Tebet Setelah Fatwa MUI Mengenai Bunga Bank*. Bandung: Jejak Pustaka,
- Kementerian Agama Lijnah Pentashih Mushaf Al-Quran (Pentashih). (2018), *Al-Quran dan Terjemahannya*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kurniawan, M. F & Ferawati. (2022), *Sehat Fisik Dan Mental Di Masa Covid-19 Dengan Pendekatan Aspek Religiusitas Dan Family Support*. Bojonegoro: Media Nusa Creative.
- Kurniawan, H. (2023), *Manajemen Transformasi Dan Akselerasi Perbankan Syariah*. Jakarta: UI Publishing.
- Maswani. (2022), *Bahasa Arab Qur'ani*. Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama.
- Novelti. (2023), *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar Dan Youtube*. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Novinawati. (2020), *Perbankan Syariah* . Jakarta: Kencana..

- Nugraha, B. (2022), *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Perimbangan Uji Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Pradina Pustaka.
- Nur, P., dkk. (2017), *Pengantar Studi Etika Kontemporer Teoritis Dan Terapan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Nuryadi, dkk. (2017), *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Paramita, R. W. D. (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Priyanto, D. (2014), *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.
- . (2016), *SPSS Handbook (Analisis Data, Olah Data Dan Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik)*. Yogyakarta: Mediakom.
- Puspitawati, H., dkk. (2019), *Bunga Rampai Pendidikan Keluarga Berwawasan Gender*. Bogor: PT. IPB Pres.
- Rodin, R. (2021), *Teori Dan Praktik Pengorganisasian Dokumen Perpustakaan Dan Informasi*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmada Lentera.
- Rukajat, A. (2018), *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rusyan, T. (2018), *Membangun Efektifitas Kinerja Kepala Desa*. Jakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Sambas, S., *Membangun Desa Peradaban Berbasis Pendidikan*.
- Selamet, R. (2022), *Strategi Manajemen Bank Syariah Dalam Meningkatkan Loyalitas Nasabah*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Setyo, F. (2020), *Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Millenial*. Surabaya: UM Surabaya.
- Sjahdeini, S. R. (2017), *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Sofjan, A. (2017), *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sofanudin, A. (2020), *Literasi Keagamaan dan Karakteristik Peserta Didik*. Semarang: Perpustakaan Nasional: katalog Dalam Terbitan( KDT).
- Soufri, F. (2023), *Konsep Sistem Informasi*. Padangsidempuan: PT . Inovasi Pratama Internasional.
- Suhartanto, D., dkk (2024), *Metode Riset Bisnis Dasar-Dasar Mendesain Dan Melakukan Riset Dan Kontes*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Supriyono, RA. (2018), *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gajah Muda University Press.
- Wibowo, A. G. (2022), *Keadilan Distributif Dan Keadilan Prosedural Bagi Buruh Perempuan*. Jakarta: Azka Pustaka.
- Wikansari, R., dkk. (2022), *Manajemen Konflik*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Wilandika, A. (2022), *Mahasiswa Religiusitas Dan Efikasi Diri Perilaku Berisiko HIV Kajian Dalam Sudut Pandang Muslim*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yulianto, N. A. B., dkk. (2018), *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press.
- Yulistiono, A., dkk. (2021), *Bonus Demografi Sebagai Peluang Indonesia Dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*. Cirebon: Insania All Rights Reserved.
- Zein, Y.A., dkk. (2021), *Hukum Pemerintahan Daerah*. Aceh: Syiah Kuala University Pres.

### **Sumber Jurnal:**

- Fahrial. (2018), Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional, *Dalam Jurnal Ensiklopedia* , Volume 1, Nomor 1.
- Furnawati, R., Ferawati, R., & Mubyarto, N. (2022), Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Kabupaten Bungo, *Dalam Jurnal Paradigma Ekonomi*, Volume 17, Nomor 4.
- Hamidi, J. (2006), Persepsi Dan Sikap Masyarakat Santri Jawa Timur, *Dalam Jurnal Ekonomi*, Volume 6, Nomor 3.
- Imron. (2019), Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang, *Dalam Jurnal On Software Engineering*, Volume 5, Nomor 1.



Octaviana, D. R., dkk. (2021), Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama, *Dalam Jurnal Tawadhu*, Volume 5, Nomor 2.

Rabinovic, A., & Paul, W. (2006), Filling The Gap Between Planning and Doing; Psychological Factors Involved In The Successful Implementation Of Saving Intention, *Jurnal Of Economic Psychology*, Volume 18, Nomor 1

Sulistiyandari. (2021), Analisis Intensi Menabung Pada Bank Syariah Dengan Importance-Performance Matric Analys. *Jurnal Islamic Banking and Finance*, Volume 4, Nomor 1.

Syamsuir. (2021), Lembaga Keuangan Islam Non Bank, *Dalam Jurnal Islamika*, Volume 15, Nomor 1.

#### **Sumber Skripsi:**

Fatmawati, D. (2015), Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Dan Informasi Terhadap Intensi Menabung Di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim Di Sleman, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Rifki. (2019), Analisis Pengaruh Religiusitas, Kelompok Referensi, Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Intensi Menggunakan Bank Syariah ( Studi Kasus Pada Nasabah Muslim Bank Syariah DKI Jakarta), *Skripsi*, Jakarta : STIE Indonesia Banking School Jakarta.

#### **Sumber Wawancara:**

Dumaria Pohan, Masyarakat Aek Godang, *Wawancara* Aek Godang, 19 Januari 2023. Pukul 13.00 WIB.

Nurbaiti, Masyarakat Aek Godang, *Wawancara* Aek Godang, 18 Januari 2023. Pukul 10.00 WIB.

#### **Sumber Website:**

Otoritas Jasa Keuangan. (21 Desember 2019), *-Statistik Perbankan Syariah 2019//*. [https://www.ojk.go.id/2019/12/21/statistik\\_perbankan\\_syariah\\_2019](https://www.ojk.go.id/2019/12/21/statistik_perbankan_syariah_2019).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Tri Widya Astuti
2. NIM : 18 401 00161
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Aek Godang, 13 Maret 2000
5. Anak Ke : 3 dari 5bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Aek Godang, Kec. Hulu Sihapas,  
Kabupaten Padang Lawas Utara
10. Telp.HP : 081360648848
11. Email : Trijawa63@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Edy Suprayitno
  - b. Pekerjaan : Karyawan
  - c. Alamat : Aek Godang, Kec. Hulu Sihapas,  
Kabupaten Padang Lawas Utara
  - d. Telp/Hp : 0812 6387 1971
2. Ibu
  - a. Nama : Aslamiah Pohan
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Aek Godang, Kec. Hulu Sihapas,  
Kabupaten Padang Lawas Utara
  - d. Telp/Hp : -

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Impres Aek Godang Tamat Tahun 2006-2012
2. SMP N 1 Hulu Sihapas Tamat Tahun 2012-2015
3. SMK N 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2015-2018
4. S.1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad tamat tahun Tahun 2018-2024

## Uji Validitas Religiusitas (X1)

### Correlations

		R1	R2	R3	R4	R5	R6	TOTAL_R
R1	Pearson Correlation	1	.328**	.382**	.347**	.265*	.304**	.652**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.001	.011	.003	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
R2	Pearson Correlation	.328**	1	.408**	.464**	.186	.314**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.078	.002	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
R3	Pearson Correlation	.382**	.408**	1	.356**	.224*	.385**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.033	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
R4	Pearson Correlation	.347**	.464**	.356**	1	.134	.318**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001		.205	.002	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
R5	Pearson Correlation	.265*	.186	.224*	.134	1	.178	.511**
	Sig. (2-tailed)	.011	.078	.033	.205		.090	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
R6	Pearson Correlation	.304**	.314**	.385**	.318**	.178	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.000	.002	.090		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
TOTAL_R	Pearson Correlation	.652**	.705**	.714**	.676**	.511**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Validitas Informasi (X2)

### Correlations

		I1	I2	I3	I4	I5	TOTAL_I
I1	Pearson Correlation	1	.176	.312**	.320**	.459**	.658**
	Sig. (2-tailed)		.095	.003	.002	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
I2	Pearson Correlation	.176	1	.153	.450**	.384**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.095		.149	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
I3	Pearson Correlation	.312**	.153	1	.130	.394**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.003	.149		.220	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
I4	Pearson Correlation	.320**	.450**	.130	1	.427**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.220		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
I5	Pearson Correlation	.459**	.384**	.394**	.427**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91
TOTAL_I	Pearson Correlation	.658**	.604**	.659**	.660**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Validitas Intensitas Menabung (Y)

**Correlations**

		IM1	IM2	IM3	IM4	IM5	IM6	TOTAL_IM
IM1	Pearson Correlation	1	.580**	.524**	.321**	.316**	.083	.678**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.002	.436	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
IM2	Pearson Correlation	.580**	1	.388**	.152	.331**	-.022	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.151	.001	.833	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
IM3	Pearson Correlation	.524**	.388**	1	.363**	.493**	.207*	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.049	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
IM4	Pearson Correlation	.321**	.152	.363**	1	.176	.312**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.002	.151	.000		.095	.003	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
IM5	Pearson Correlation	.316**	.331**	.493**	.176	1	.153	.625**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.095		.149	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
IM6	Pearson Correlation	.083	-.022	.207*	.312**	.153	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.436	.833	.049	.003	.149		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
TOTAL_IM	Pearson Correlation	.678**	.564**	.740**	.625**	.625**	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Reliabilitas Religiusitas (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	6

### Uji Reliabilitas Informasi (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	5

### Uji Reliabilitas Intensitas Menabung (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	6

### Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	91	14	29	23.76	2.396
Informasi	91	9	25	18.96	2.347
Intensi Menabung	91	13	30	23.70	2.359
Valid N (listwise)	91				

## Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08949515
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.042
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Uji Linearitas Religiusitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Menabung * Religiusitas	Between Groups	(Combined) Linearity	320.982	14	22.927	9.680	.000
		Deviation from Linearity	292.077	1	292.077	123.317	.000
			28.905	13	2.223	.939	.518
	Within Groups		180.007	76	2.369		
Total			500.989	90			

## Uji Linearitas Informasi

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Menabung * Informasi	Between Groups	(Combined) Linearity	399.222	12	33.269	25.499	.000
		Deviation from Linearity	381.310	1	381.310	292.258	.000
			17.913	11	1.628	1.248	.271
	Within Groups		101.767	78	1.305		
Total			500.989	90			

## Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.879	1.162		4.199	.000		
Religiusitas	.240	.074	.244	3.253	.002	.430	2.324
Informasi	.692	.075	.688	9.170	.000	.430	2.324

a. Dependent Variable: Intensi Menabung

## Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.430	.647		3.757	.000
	Religiusitas	-.026	.041	-.101	-.643	.522
	Informasi	-.048	.042	-.180	-1.152	.253

a. Dependent Variable: Abs\_RES

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.787	.782	1.102

a. Predictors: (Constant), Informasi, Religiusitas

b. Dependent Variable: Intensi Menabung

## Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.879	1.162		4.199	.000
	Religiusitas	.240	.074	.244	3.253	.002
	Informasi	.692	.075	.688	9.170	.000

a. Dependent Variable: Intensi Menabung



## Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	394.159	2	197.080	162.342	.000 <sup>b</sup>
	Residual	106.830	88	1.214		
	Total	500.989	90			

a. Dependent Variable: Intensi Menabung

b. Predictors: (Constant), Informasi, Religiusitas

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.879	1.162		4.199	.000
	Religiusitas	.240	.074	.244	3.253	.002
	Informasi	.692	.075	.688	9.170	.000

a. Dependent Variable: Intensi Menabung

Data Jawaban Responden Religiusitas (X1)

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Iem 4	Item 5	Item 6	Total
1	5	4	4	4	4	4	25
2	4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	3	4	23
4	4	5	5	5	4	4	27
5	3	3	3	2	4	3	18
6	3	3	4	2	3	4	19
7	5	4	4	4	4	5	26
8	5	5	5	5	4	5	29
9	3	3	3	3	2	2	16
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	3	4	4	5	24
12	5	4	4	3	4	5	25
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	4	5	4	5	5	28
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	5	3	24
19	5	4	3	4	4	4	24
20	5	3	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	3	4	23
22	5	4	4	3	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	3	4	4	4	23
25	4	4	4	4	4	5	25
26	4	3	4	4	4	4	23
27	4	4	4	4	4	5	25
28	5	4	5	4	4	5	27
29	4	3	4	4	4	4	23
30	4	4	4	2	4	4	22
31	4	3	4	4	3	4	22
32	4	4	3	4	3	4	22
33	5	3	4	3	4	4	23
34	4	4	3	4	4	4	23
35	4	3	4	4	4	4	23
36	4	4	3	4	4	4	23
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	3	4	4	4	4	23
39	5	5	4	4	4	4	26
40	4	4	4	3	4	5	24
41	4	3	4	4	4	4	23

42	4	4	4	3	3	4	22
43	4	3	4	3	4	4	22
44	4	3	3	3	4	5	22
45	4	2	2	3	2	4	17
46	4	4	5	4	4	5	26
47	4	4	4	3	4	4	23
48	4	4	3	3	4	4	22
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	2	3	4	4	3	20
51	4	4	5	4	1	5	23
52	4	4	5	4	4	5	26
53	4	3	5	4	4	4	24
54	4	4	5	4	4	4	25
55	4	4	4	4	4	4	24
56	3	3	3	3	4	5	21
57	4	4	4	4	4	5	25
58	4	3	4	4	3	4	22
59	4	4	4	4	4	5	25
60	4	5	4	5	4	5	27
61	5	3	4	4	4	4	24
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	5	4	5	4	5	27
64	4	3	3	5	3	5	23
65	2	2	2	2	3	3	14
66	4	4	4	3	4	5	24
67	4	3	4	3	5	4	23
68	4	4	4	4	3	4	23
69	4	3	3	4	4	4	22
70	4	3	5	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	5	25
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	3	4	23
74	4	4	4	4	4	4	24
75	4	4	4	4	4	5	25
76	4	4	4	4	5	4	25
77	5	4	4	4	4	5	26
78	5	4	3	4	4	4	24
79	4	3	4	4	4	5	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	5	3	3	3	4	3	21
82	5	5	4	5	3	4	26
83	5	5	5	4	4	4	27
84	4	4	4	4	3	4	23

85	4	4	4	4	5	4	25
86	4	5	4	4	4	4	25
87	4	4	4	4	4	4	24
88	5	4	5	4	4	5	27
89	5	3	5	4	4	5	26
90	5	4	5	4	5	5	28
91	4	4	4	5	5	5	27

Data Jawaban Responden Informasi (X2)

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Iem 4	Item 5	Total
1	5	5	5	5	5	25
2	4	5	3	4	4	20
3	4	5	3	4	4	20
4	5	5	3	5	5	23
5	4	3	3	3	3	16
6	5	3	3	3	4	18
7	5	4	3	4	4	20
8	4	5	5	5	5	24
9	3	3	3	3	3	15
10	4	4	5	4	4	21
11	4	5	4	4	3	20
12	4	5	2	4	4	19
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	1	4	5	18
15	4	4	4	4	4	20
16	3	4	4	4	4	19
17	3	4	2	4	4	17
18	3	4	2	4	4	17
19	4	4	2	4	3	17
20	4	4	2	3	4	17
21	4	4	5	4	4	21
22	4	4	2	4	4	18
23	4	4	3	4	4	19
24	4	4	1	4	3	16
25	4	5	2	4	4	19
26	4	4	4	3	4	19
27	4	4	3	4	4	19
28	5	5	4	4	5	23
29	4	4	4	3	4	19
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	3	3	4	18
32	4	5	2	4	3	18
33	4	4	2	3	4	17
34	3	4	2	4	3	16
35	4	4	3	3	4	18
36	4	4	3	4	3	18
37	4	4	3	4	4	19
38	4	4	2	3	4	17
39	4	4	2	5	4	19
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	3	3	4	18

42	3	4	2	4	4	17
43	4	4	4	3	4	19
44	1	5	3	3	3	15
45	2	4	2	2	2	12
46	4	5	3	4	5	21
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	3	19
49	4	4	4	4	4	20
50	4	3	4	2	3	16
51	4	4	4	4	5	21
52	4	5	4	4	5	22
53	4	4	4	3	5	20
54	4	5	4	4	5	22
55	5	4	3	4	4	20
56	4	5	3	3	3	18
57	4	5	3	4	4	20
58	3	4	4	3	4	18
59	4	5	3	4	4	20
60	4	5	2	5	4	20
61	4	4	2	3	4	17
62	4	5	3	4	4	20
63	4	5	3	5	4	21
64	3	5	3	3	3	17
65	2	2	1	2	2	9
66	4	5	3	4	4	20
67	4	4	4	3	4	19
68	5	4	3	4	4	20
69	4	4	2	3	3	16
70	4	5	3	3	5	20
71	3	4	2	4	4	17
72	4	4	3	4	4	19
73	4	5	3	4	4	20
74	4	5	3	4	4	20
75	4	5	3	4	4	20
76	4	4	3	4	4	19
77	4	5	3	4	4	20
78	4	5	3	4	3	19
79	4	4	3	3	4	18
80	4	4	4	4	4	20
81	4	3	3	3	3	16
82	4	4	4	5	4	21
83	5	4	4	5	5	23
84	3	4	2	4	4	17

85	3	4	3	4	4	18
86	3	4	2	5	4	18
87	3	4	3	4	4	18
88	4	5	4	4	5	22
89	4	4	4	3	5	20
90	4	5	4	4	5	22
91	4	5	4	4	5	22

Data Jawaban Responden Intensi Menabung (Y)

Responden	Item 1	Item 2	Item 3	Iem 4	Item 5	Item 6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	4	5	3	24
3	4	4	4	4	5	3	24
4	4	5	5	5	5	3	27
5	3	3	3	4	3	3	19
6	3	3	3	5	3	3	20
7	5	4	4	5	4	3	25
8	5	5	5	4	5	5	29
9	3	3	3	3	3	3	18
10	4	4	4	4	4	5	25
11	4	5	5	4	5	4	27
12	5	5	4	4	5	2	25
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	4	4	1	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	3	4	4	23
17	4	4	4	3	4	2	21
18	4	4	4	3	4	2	21
19	5	4	4	4	4	2	23
20	5	5	4	4	4	2	24
21	4	4	4	4	4	5	25
22	5	4	4	4	4	2	23
23	4	4	4	4	4	3	23
24	4	5	4	4	4	1	22
25	4	4	5	4	5	2	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	3	23
28	5	5	5	5	5	4	29
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	3	23
32	4	4	5	4	5	2	24
33	5	4	4	4	4	2	23
34	4	4	4	3	4	2	21
35	4	5	4	4	4	3	24
36	4	5	4	4	4	3	24
37	4	5	4	4	4	3	24
38	4	4	4	4	4	2	22
39	5	5	4	4	4	2	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	5	4	4	4	3	24



42	4	3	4	3	4	2	20
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	1	5	3	21
45	4	4	4	2	4	2	20
46	4	4	4	4	5	3	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	5	4	4	4	25
50	4	4	4	4	3	4	23
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	5	4	25
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	5	4	25
55	4	4	5	5	4	3	25
56	3	3	3	4	5	3	21
57	4	4	5	4	5	3	25
58	4	4	3	3	4	4	22
59	4	4	5	4	5	3	25
60	4	5	4	4	5	2	24
61	5	5	4	4	4	2	24
62	4	4	5	4	5	3	25
63	4	5	4	4	5	3	25
64	4	5	4	3	5	3	24
65	2	4	2	2	2	1	13
66	4	4	4	4	5	3	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	5	4	3	24
69	4	4	4	4	4	2	22
70	4	4	4	4	5	3	24
71	4	4	4	3	4	2	21
72	4	4	4	4	4	3	23
73	4	4	4	4	5	3	24
74	4	4	4	4	5	3	24
75	4	4	4	4	5	3	24
76	4	4	4	4	4	3	23
77	5	5	3	4	5	3	25
78	5	5	4	4	5	3	26
79	4	4	4	4	4	3	23
80	4	4	4	4	4	4	24
81	5	4	4	4	3	3	23
82	5	5	5	4	4	4	27
83	5	4	5	5	4	4	27
84	4	4	4	3	4	2	21

85	4	4	4	3	4	3	22
86	4	5	4	3	4	2	22
87	4	4	4	3	4	3	22
88	5	5	5	4	5	4	28
89	5	5	4	4	4	4	26
90	5	5	5	4	5	4	28
91	4	4	4	4	5	4	25

## Lampiran Dokumentasi Angket



Wawancara Dengan Saudari Sulistia Marito pada tanggal 27 oktober 2023



Wawancara Dengan Saudari Asrani Pangabean Pada Tanggal 28 Oktober 2023



Wawancara Dengan Saudari Nurjannah Pohan Pada Tanggal 27 Oktober



Wawancara Dengan Saudari Tya Anjelika Matondang Pada Tanggal 27 Oktober 2023